

BATU BARA Rencana Detail Tata Ruang, Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung BWP SELATAN

by Ardiyanto Maksimilianus Gai,

Submission date: 08-Apr-2021 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1553322898

File name: elux_RDTR_BWP_Selatan_Batu_Bara_12022020_-NURUL_ARDI_compres.pdf (21.28M)

Word count: 5106

Character count: 26107

BATU BARA

Rencana Detail Tata Ruang, Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung

BWP SELATAN



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BPN
DIREKTORAT JENDERAL TATA RUANG
DIREKTORAT PENATAAN KAWASAN
JL. RADEN PATAH 1 NO. 1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN



TIM PENYUSUN

PENGARAH

: Dr. Ir. Abdul Kamarzuki, MPM
Ir. Sufrijadi, MA.

PENANGGUNG JAWAB

: Mirwansyah Pawiranegara, ST., M.Sc
Budi Santosa, ST., MT.

TIM TEKNIS

Ketua
Anggota

: Caesar Adi Nugroho, ST., MA.
: Royger Maniur Simanjutak, ST., M.Sc.
Rhefita Ardhana Riswari, S.Si.
Rizki Kirana Yuniartanti, ST., M.Sc.
Muhammad Faqihuddin, S.Si.
Arief Khoiruddin, S.Si.
Dini Ramanda Putri, ST.
Nadia Gita Sawma, ST, MT.
Rendra Miftadira, ST.
Hani Fatimah Azzahra, S.Si.
Febi Nur Khasanah

TIM PENYUSUN

Ketua
Anggota

: Christina Lukitasari, ST
: Dr. Ir. Agustina Nurul Hidayati, MT
Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., M.Si
Mesa Adiwirawan, ST
Primus Aryunto, ST., MT
Lisa Pratiwi R. Munawwaroh, ST
Monsar Marito Sir, ST
Tri Wiranto
Agustinus Dani Dwi Kristanto, S.P.W.K

ISBN

: 978-623-92915-1-8

PENERBIT

Direktorat Penataan Kawasan
Direktorat Jenderal Tata Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Redaksi

Jalan Raden Patah 1 No.1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110

Cetakan Pertama, Januari 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit



SEKAPUR SIRIH

*Dr.Ir. Abdul Kamarzuki M.P.M
Direktur Jenderal Tata Ruang*

Sektor Industri merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian nasional yang memiliki kontribusi tinggi dalam membentuk nilai tambah faktor-faktor produksi. KI Kuala Tanjung juga merupakan satu dari 14 Kawasan Industri Prioritas yang ditetapkan dalam RPJMN 2015-2019, dan menjadi Prioritas Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional yang telah diubah dengan Perpres 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Oleh karena itu, wilayah sekitar Kawasan Industri (KI) Kuala Tanjung perlu diarahkan perkembangannya untuk mendukung kegiatan industri di dalam kawasan agar berjalan komprehensif.

Dalam rangka mendukung kebijakan nasional pembangunan 14 kawasan industri (KI) yang ditetapkan dalam RPJMN 2014-2019 dan mengembangkan kawasan penyangga pertumbuhan yang selaras dan terintegrasi dengan KI Kuala Tanjung, Direktorat Jenderal Tata Ruang melalui Direktorat Penataan Kawasan pada tahun anggaran 2019 akan melaksanakan penyusunan Rencana Detail Tata Ruang di sekitar Kawasan Industri Kuala Tanjung berupa Penyusunan Materi Teknis Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi (PZ) beserta Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).

Dalam penetapan Kawasan Industri (KI) Kuala Tanjung, Pemerintah memiliki tujuan untuk membangun pusat-pusat kegiatan ekonomi yang baru yang berada di luar Pulau Jawa yang memastikan Kawasan Industri (KI) Kuala Tanjung bisa berfungsi secara selaras dengan kawasan di sekitarnya dan kegiatan yang berkembang di sekitar Kawasan Industri (KI) Kuala Tanjung adalah kegiatan yang tidak kontraproduktif dengan kegiatan dalam Kawasan Industri Kuala Tanjung itu sendiri.

Salam Hangat,
Jakarta, Desember 2019

Dr.Ir. Abdul Kamarzuki M.P.M



KATA SAMBUTAN

Ir. Sufrijadi, MA
Direktur Penataan Kawasan

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah – Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Rencana RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Bwp Selatan Kawasan Sekitar KI Kuala Tanjung dalam kegiatan Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang di sekitar Kawasan Industri Kuala Tanjung di Kabupaten Batu Bara ini dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini.

Kami sangat berharap laporan ini dapat berguna dalam rangka perencanaan di sekitar Kawasan Industri Kuala Tanjung Bwp Selatan Kabupaten Batu Bara. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu , kami berharap adanya kritik, saran, serta usulan demi perbaikan laporan yang telah kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

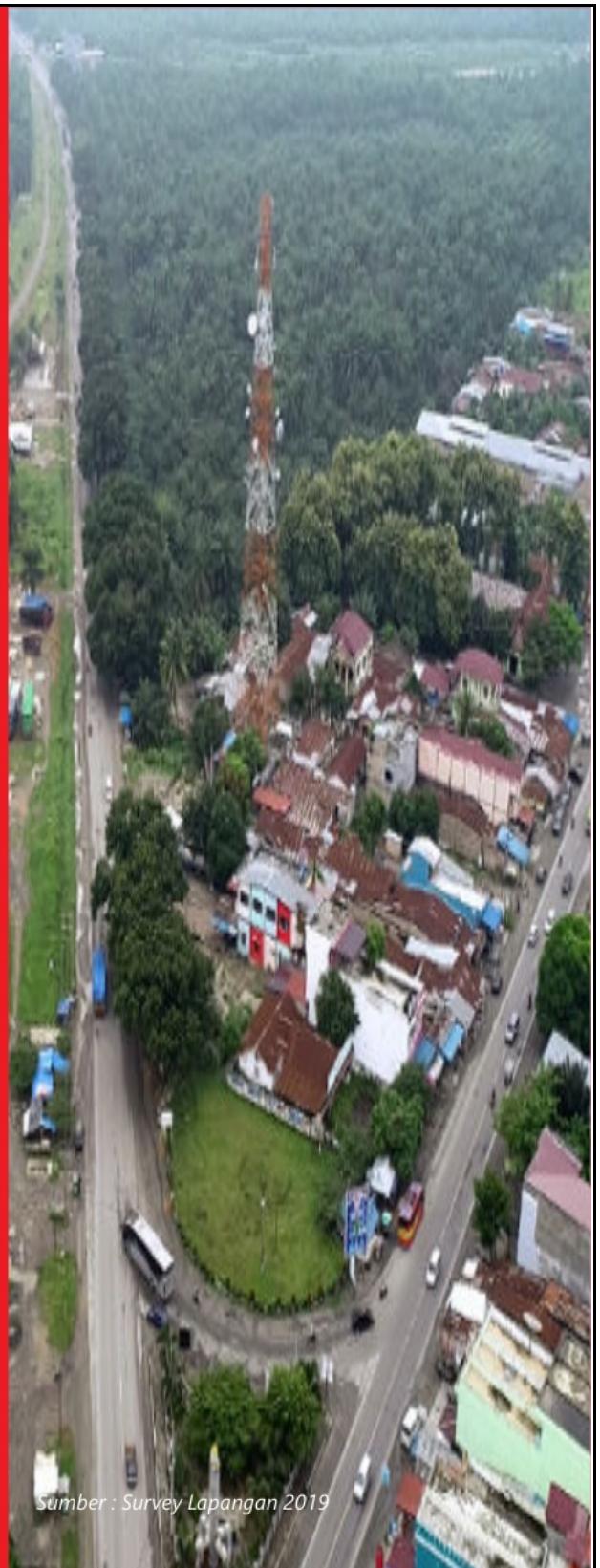
Semoga laporan ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya dan laporan yang telah disusun ini dapat berguna bagi stakeholder manapun, pengunjung, maupun pengguna. Sebelumnya kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan kami memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini di waktu yang akan datang.

Jakarta, Desember 2019

Ir. Sufrijadi, MA
Direktur Penataan Kawasan

DAFTAR ISI

- 09** BAB I
PENDAHULUAN
- 11** BAB II
TUJUAN PENATAAN BWP
- 35** BAB III
RENCANA STRUKTUR RUANG
- 51** BAB IV
RENCANA POLA RUANG
- 61** BAB V
PENETAPAN SBWP PRIORITAS
- 87** BAB VI
PERATURAN ZONASI



PENDAHULUAN



Sumber : Survey Lapangan 2019

LATAR **BELAKANG**



Peraturan Presiden No. 24
Tahun 2018 tentang Pelayanan
Perizinan Berusaha Terintegrasi
Secara Elektronik



KEBIJAKAN NASIONAL
untuk Pengembangan
KI Kuala Tanjung
Kabupaten Batu Bara



KEMUDAHAN REALISASI
INVESTASI bagi Kota
Tujuan Investasi



Sumber : Survey Lapangan 2019

PENATAAN KAWASAN DI SEKITAR KI KUALA TANJUNG **BAGIAN SELATAN** **(RDTR/PZ - KLHS)**

1. PSN KI dan Pelabuhan Kuala Tanjung.
2. Rencana Sistem Transportasi Terpadu dengan Pelabuhan Kuala Tanjung dengan Sistem Transportasi Darat (Jalitim P.Sumatera,Jalur KA Lintas Timur, Kolektor Primer dari PKW Tebing Tinggi,Jalan Bebas Hambatan Kisaran-Tebing Tinggi).
3. Kebutuhan Akses PKW Tebing Tinggi dan PKW Pematang Siantar untuk Sektor Unggulan Industri perkebunan, pariwisata, pertanian, perikanan menuju tujuan pemasaran ASEAN, Asia Pasifik dan Kawasan Internasional.
4. Perkembangan Kawasan Perkotaan Sekitar KI Kuala Tanjung
5. RTR KSN Perbatasan Antar Negara : Pusat Pelayanan Pintu Gerbang

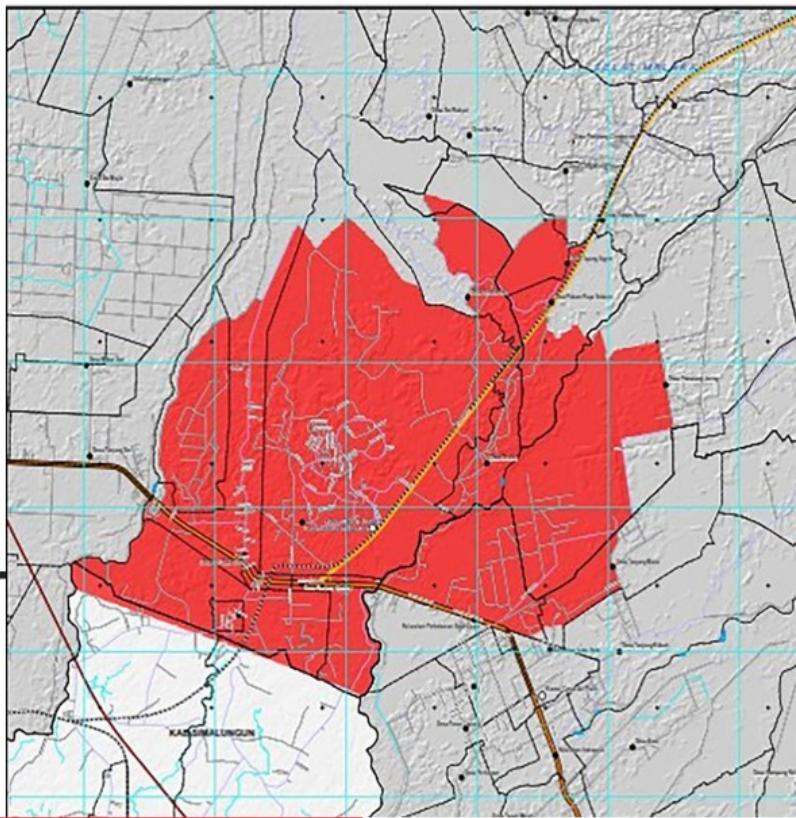
DELINASI WILAYAH BWP SELATAN

SK BUPATI BATU BARA NO. 354
PUPR/2019 TENTANG PENETAPAN
DELINIASI KAWASAN PERKOTAAN
KUALA TANJUNG DI
KABUPATEN BATU BARA

Penetapan Delineasi
Kawasan Perkotaan Kuala
Tanjung di Kabupaten Batu
Bara dengan luas 11,215,17
Hektar, Terdiri dari 3 BWP :

1. BWP KI Kuala Tanjung (5.466 Ha)
2. BWP Utara Kawasan Perkotaan
Kuala Tanjung (2,097,02 Ha)
3. BWP Selatan Kawasan Perkotaan
Kuala Tanjung (3.652,15 Ha)

PETA KESEPAKATAN **USULAN DELINEASI**



**BWP SELATAN
KAWASAN
PERKOTAAN
KUALA
TANJUNG**

**Dengan Luas
Wilayah
3.652,15 Ha**

Kecamatan/Desa	Luas (Ha)		% Deliniasi Terhadap Luas Keseluruhan Kecamatan/Desa
	Luas Deliniasi	Keseluruhan Luas Kecamatan / Desa	
Kecamatan Sei Suka	3091,69	15817,50	19,55
Sei Suka/Deras	294,12	525,86	55,93
Perkebunan Siparepare	1889,16	1969,7	95,91
Simodong	120,85	609,78	19,82
Pematang jering	510,43	1155,35	44,18
Tanjung Gading	120,23	122,9	97,83
Simpang kopi	36,24	36,24	100
Brohol	120,66	120,66	100
Kecamatan Medang Deras	235,89	8334,65	2,83
Tanjung Sigoni	78,83	212,37	37,12
Cengkring Pekan	4,54	118,99	3,82
Pakamraya Selatan	152,52	261,26	58,38
Kecamatan Air Putih	324,68	8653,03	3,75
Sipare-pare	254,29	406,37	62,58
Tanjung mulia	70,39	289,9	24,28
Grand Total	3652,26	32805,18	26,13



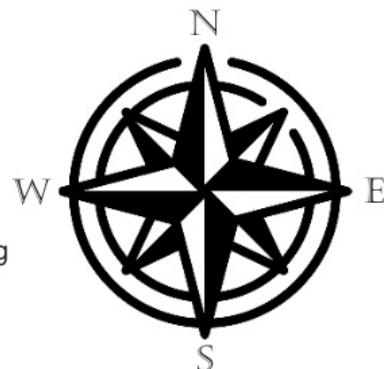
Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas (Ha)			Jumlah (Ha)
		0-8% (Datar)	8-15% (Bergelombang)	15-25% (Berbukit)	
Kecamatan Sei Suka	Sei Suka/Deras	292,296	1,826	0,000	294,122
	Perkebunan Sipare-pare	1825,703	63,075	0,285	1889,062
	Simodong	120,849	0,000	0,000	120,849
	Pematang jering	509,108	1,325	0,000	510,433
	Tanjung Gading	120,220	0,000	0,000	120,220
	Simpang kopi	36,241	0,000	0,000	36,241
	Brohol	119,947	0,710	0,000	120,657
Kecamatan Medang Deras	Tanjung Sigoni	78,828	0,000	0,000	78,828
	Cengkring Pekan	4,543	0,000	0,000	4,543
	Pakamraya Selatan	152,516	0,000	0,000	152,516
Kecamatan Air Putih	Sipare-pare	253,620	0,664	0,000	254,284
	Tanjung mulia	70,391	0,000	0,000	70,391
Jumlah		3584,261	67,600	0,285	3652,146

PETA BATAS ADMINISTRASI BWP SELATAN



Batas-batas BWP Selatan meliputi:

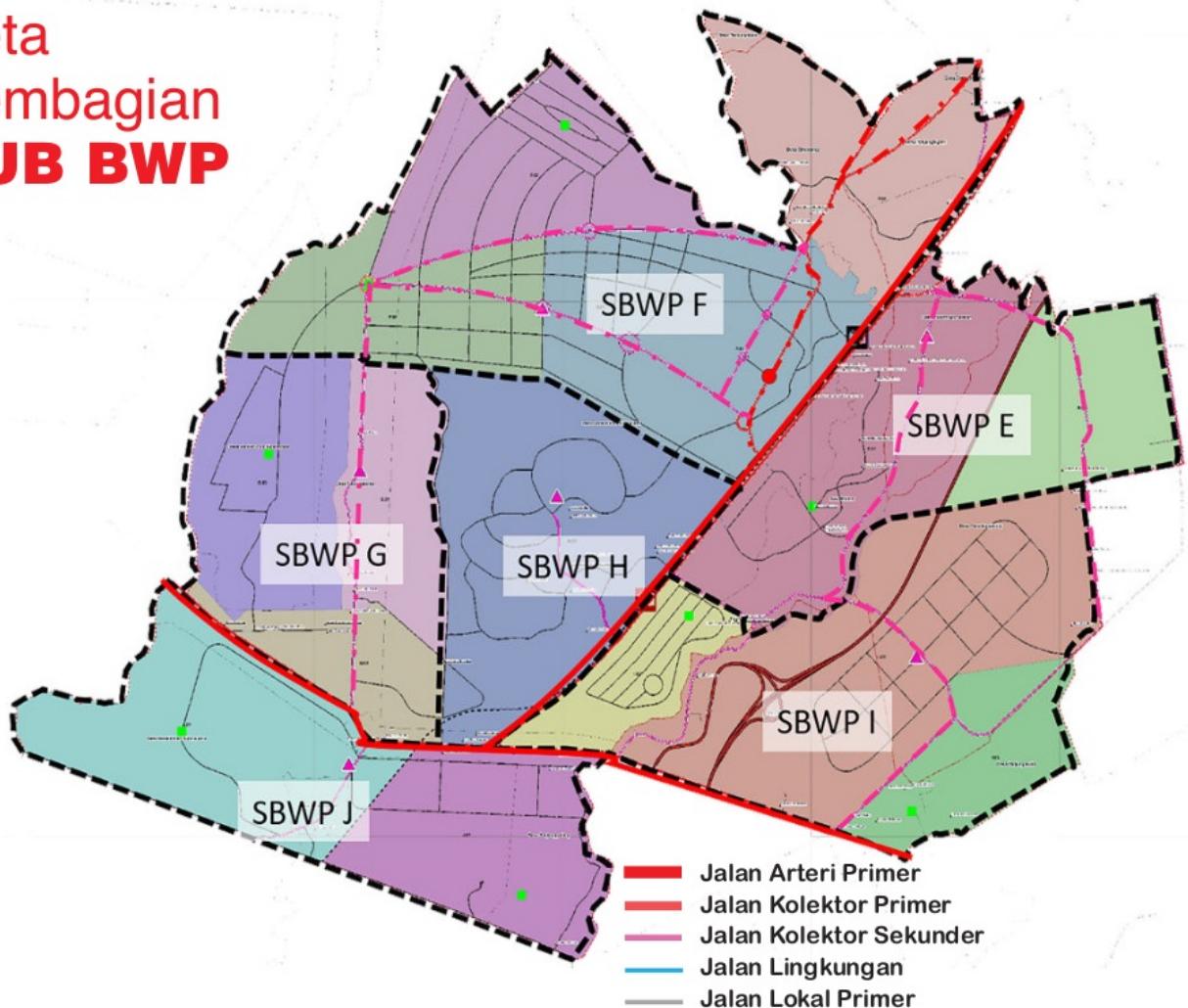
1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Cengkering Kecamatan Medang Deras.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bandar Rejo
3. Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun,
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pematang Jering Kecamatan Sei Suka, dan Sebelah barat berbatasan dengan Desa Perkebunan Sipare-pare Kecamatan Seisuka



LEGENDA

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Batas Perairan
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Jalan Setapak
- Kereta Api Jalur Tunggal
- Delineasi Selatan
- Bangunan
- Pakam Raya
- Pematang Cengkering
- Pematang Jering
- Perkebunan Sipare-Pare
- Sei Suka Deras
- Simodong
- Sipare-pare
- Tanjung Kubah
- Tanjung Sgoni

Peta Pembagian **SUB BWP**

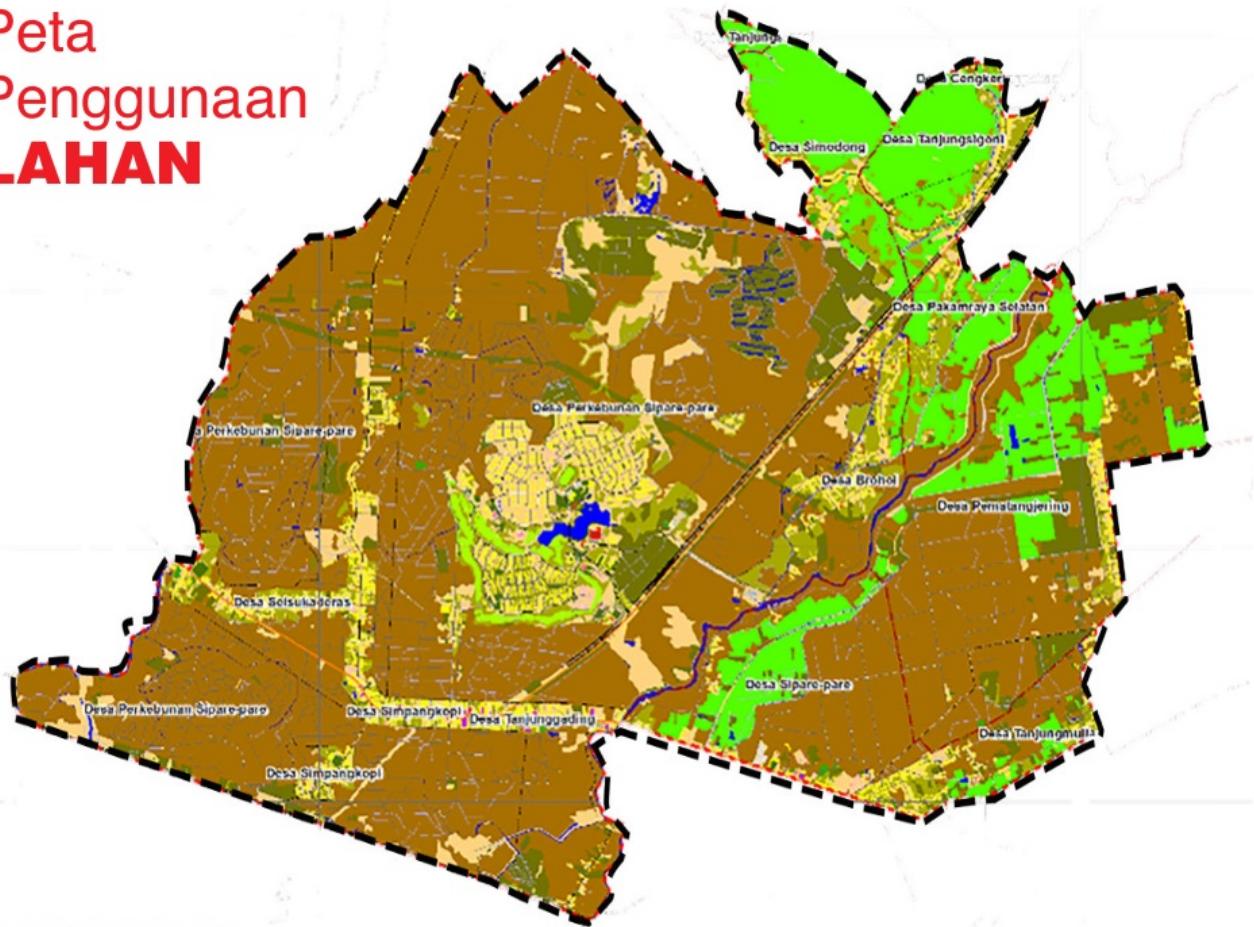


1. Sub BWP E terdiri atas Desa Perkebunan Sipare – Pare, Desa Brohol, Desa Pakamraya Selatan dengan luas kurang lebih 526,38 hektar.
2. Sub BWP F terdiri atas Desa Perkebunan Sipare Pare, Desa Tanjungsigoni, Desa Cengerinpekan, Desa Simodong dengan luas kurang lebih 1.019,46 hektar.
3. Sub BWP G terdiri atas Desa Seisukaderas, Desa Perkebunan Sipare Pare dengan luas kurang lebih 527,71 hektar.
4. Sub BWP H terdiri atas Desa Perkebunan Sipare Pare, Desa Simpangkopi, Desa Tanjung Gading dengan luas kurang lebih 483,17 hektar.
5. Sub BWP I terdiri atas Desa Sipare Pare, Desa Tanjung Mulia, Desa Pematangjering, Desa Perkebunan Sipare Pare dengan luas kurang lebih 705,96 hektar.
6. Sub BWP J terdiri atas Desa Perkebunan Sipare Pare, Desa Seisuka Deras, Desa Simpangkopi, Desa Tanjung Gading dengan luas kurang lebih 391,28 hektar



Sumber : Survey Lapangan 2019

Peta Penggunaan LAHAN



LEGENDA

- Delineasi Selatan
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Batas Perairan
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Jalan Setapak
- Kereta Api Jalur Tunggal
- Perairan
- BTS
- Fasilitas Kesehatan
- Transmisi Listrik
- Gereja
- Hotel
- Industri Manufaktur
- Jalan
- Perdagangan dan Jasa
- Perkantoran
- Masjid
- Padang Rumput
- Pasir/Bukit Pasir Darat
- Pemakaman
- Pendidikan
- Pengolahan Air Minum
- Perkebunan/Kebun

- RTH
- Perpustakaan
- Peternakan/Penangkaran
- Rawa
- Rumah
- Saluran Air
- Sawah
- Semak Belukar
- Sungai
- Tanah Kosong/Gundul
- Tanaman Campuran
- Tegalan/Ladang



Sumber: Survey Lapangan 2019

PERUMUSAN TEMA PENGEMBANGAN KAWASAN



**PERKOTAAN BWP
SELATAN**

TEMA PENGEMBANGAN

Wilayah penyangga dengan fungsi :

1. Perdagangan Jasa
2. Pendidikan
3. Transportasi
4. Hunian yang nyaman
5. RTH Publik

03





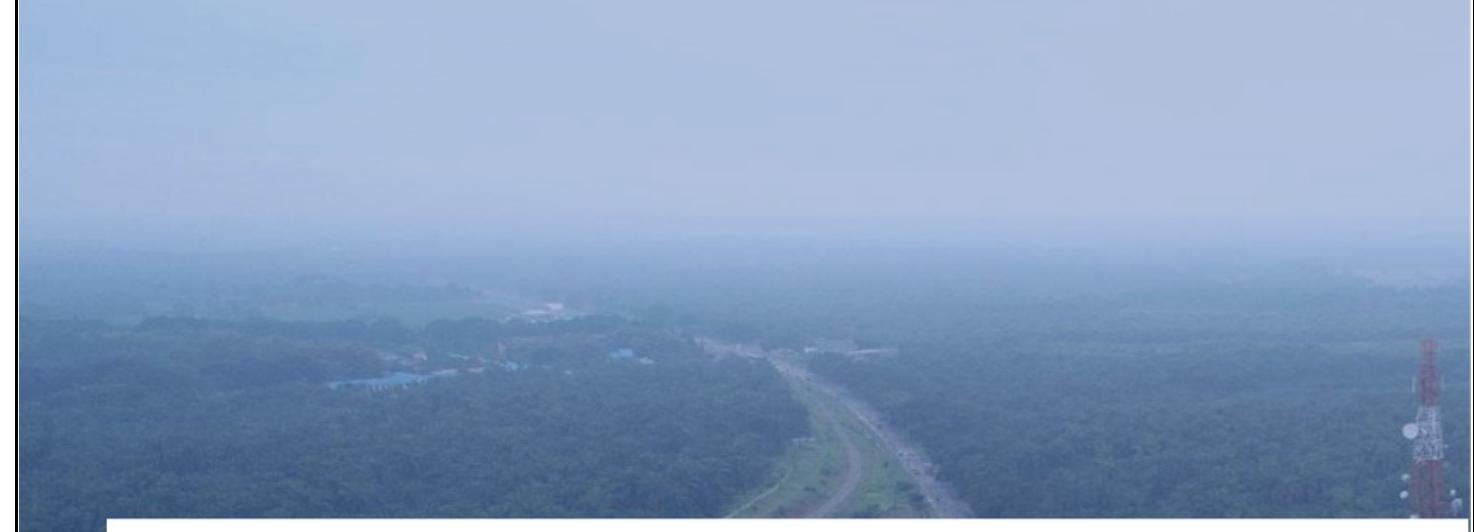
PERUMUSAN TEMA

Perdagangan Jasa : skala wilayah KI Kuala Tanjung

1. Pendidikan skala regional
2. Transportasi yang terintegrasi
3. Hunian yang nyaman (sarana prasarana terpenuhi dan bebas dari resiko bencana)
4. RTH Publik sebagai penyeimbang lingkungan dan wisata kota

PERUMUSAN TEMA

1. Kebijakan
2. Isu Strategis
3. Karakteristik Wilayah
4. Fungsi dan Peran
5. Kondisi Sosial dan
6. Lingkungan
7. Peran Masyarakat



TUJUAN PENATAAN BWP





TUJUAN PENATAAN BWP



Terwujudnya BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung sebagai penyangga kawasan industri yang berbasis pusat perdagangan jasa dan pendidikan yang terintegrasi inklusif, layak huni dan berkelanjutan.

1. Kesejahteraan Masyarakat

Peningkatan SDM, mencegah kriminalitas, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan lansia.

2. Hunian yang Nyaman

Hunian layak huni, kelengkapan fasilitas, bebas bencana.

3. Infrastruktur yang Terkoneksi

Infrastruktur terkoneksi dan terintegrasi yang melayani masyarakat dengan baik.

4. Keseimbangan Ekologi

Pembangunan ramah lingkungan, mempertahankan dan mengembangkan fungsi ekologi.

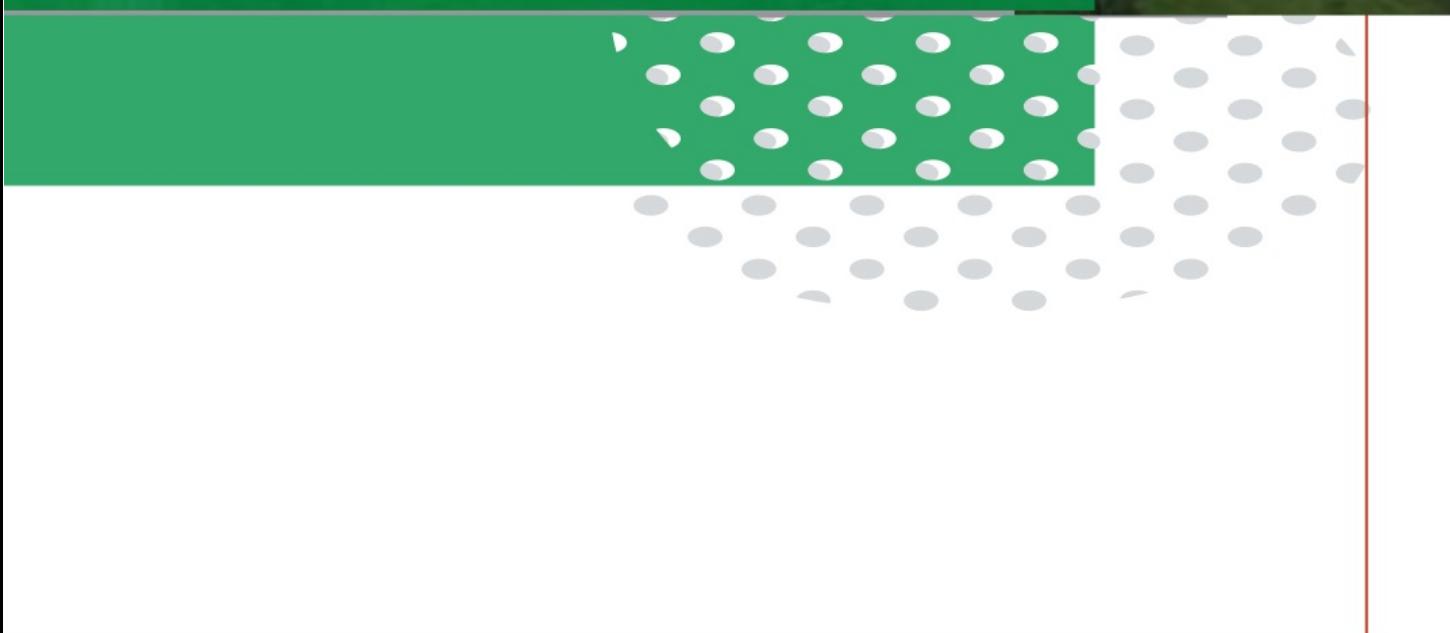
5. Peningkatan Ekonomi

Pengembangan ekonomi basis, diversifikasi, pengembangan ekonomi kreatif

PENJABARAN	KEBIJAKAN
BERKELANJUTAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. penataan ruang berbasis lingkungan berkelanjutan
LAYAK HUNI	<ol style="list-style-type: none"> 2. Perencanaan pembangunan dengan konsep pemerataan pelayanan
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penataan ruang sesuai dengan kebutuhan sosial masyarakat
INKLUSIF	<ol style="list-style-type: none"> 4. Perencanaan dan prasarana permukiman secara inklusif dan berkelanjutan
PENDIDIKAN, PERDAGANGAN JASA DAN EKONOMI MASYARAKAT	<ol style="list-style-type: none"> 5. Penetapan pusat dan pusat pelayanan di seluruh BWP secara merata dengan pengembangan fasilitas dan bangkitkan kegiatan
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pengembangan industry kecil untuk peningkatan perekonomian penduduk



RENCANA STRUKTUR RUANG



RENCANA PROYEKSI PENDUDUK

2019

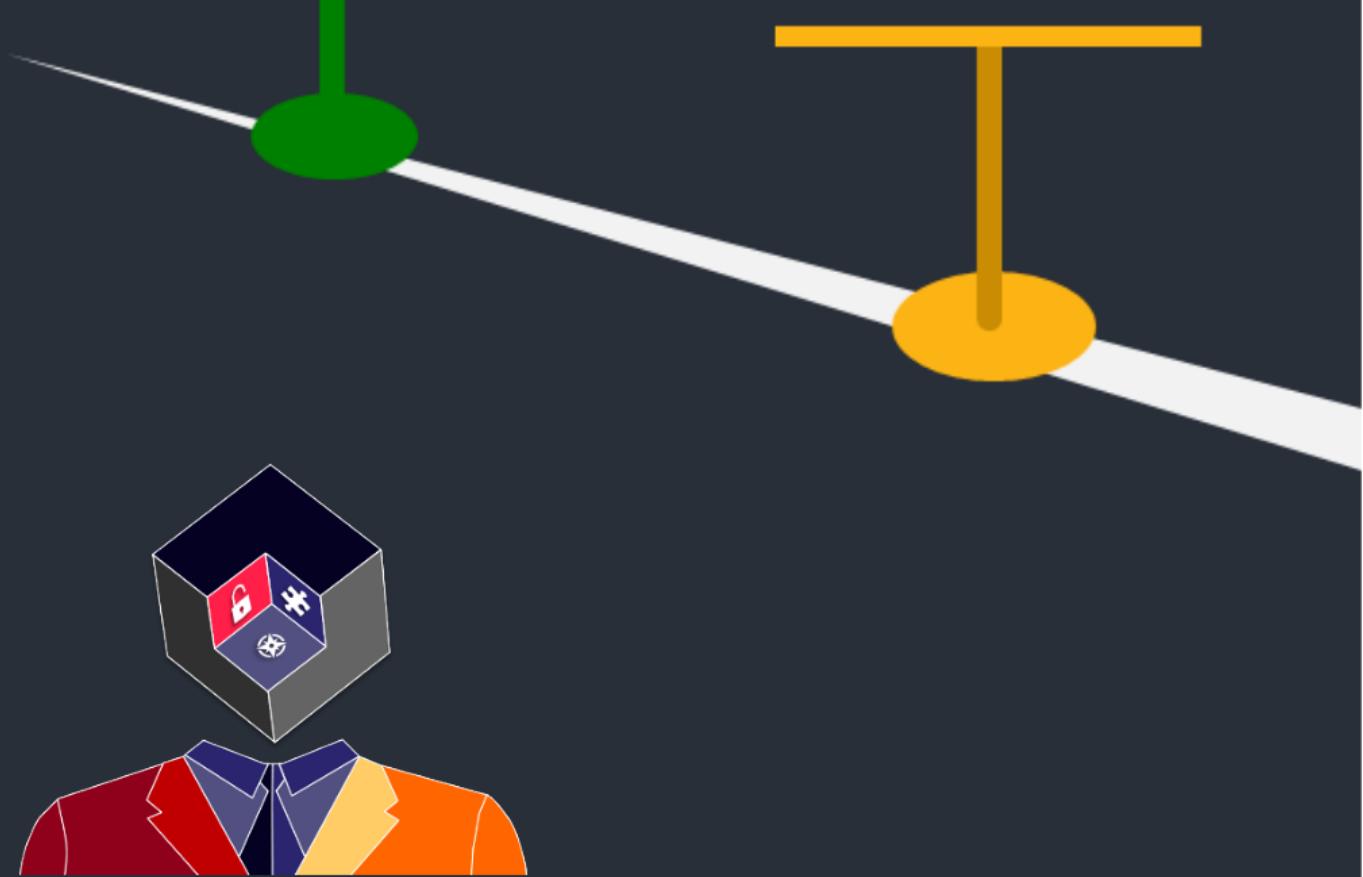


29.748
Jiwa

PROYEKSI ALAMI



30.130
Jiwa



**PROYEKSI
BANGKITAN
KI**



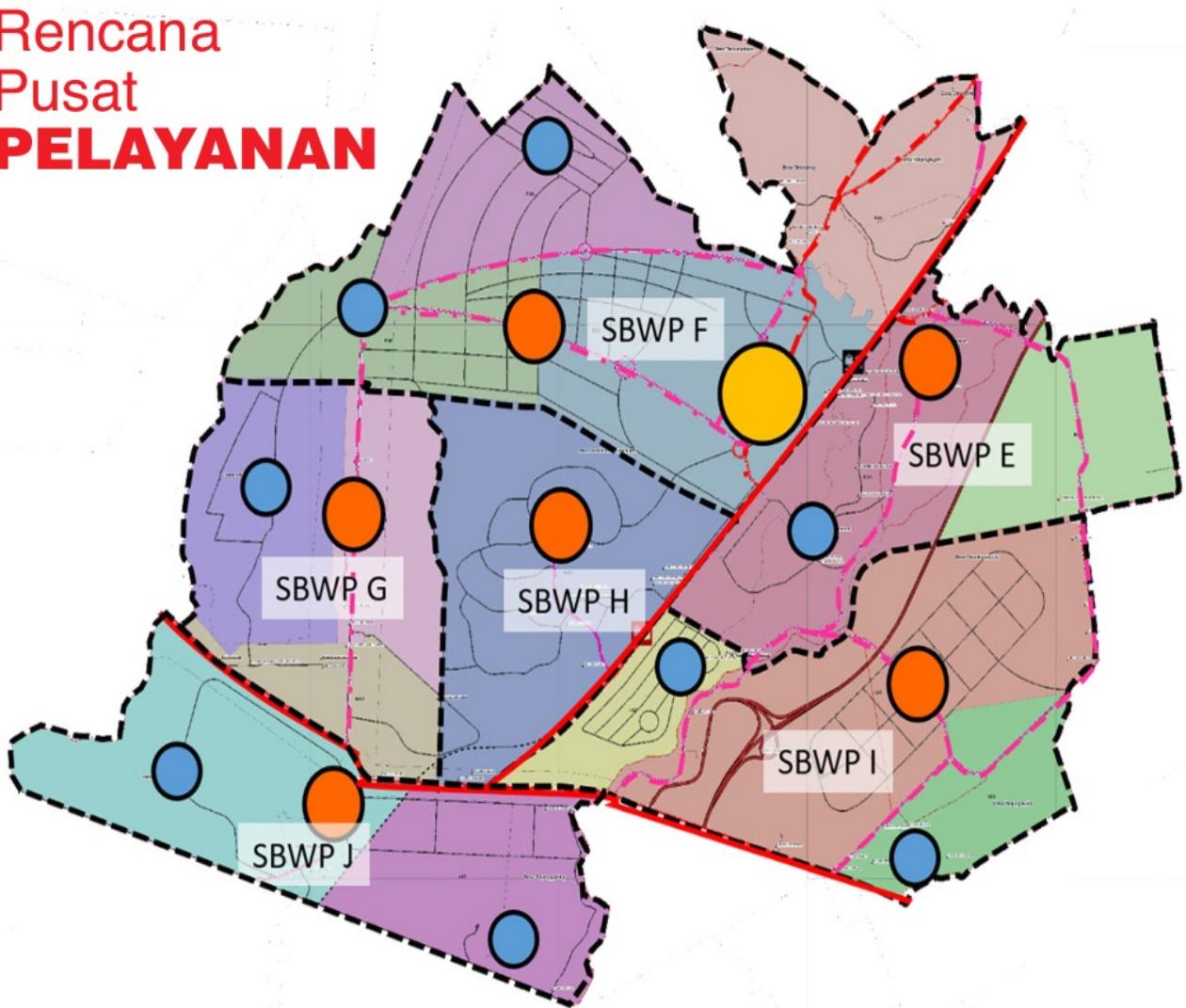
656.997
Jiwa

**TOTAL
PROYEKSI
PENDUDUK**



687.127
Jiwa

Rencana Pusat **PELAYANAN**



- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lingkungan
- Jalan Lokal Primer

- Pusat Pelayanan Kota
- Sub Pusat Pelayanan Kota
- Pusat Lingkungan



Sumber : Survey Lapangan 2019

Pusat Pelayanan Kota (PPK) : Di SBWP F

Sub BWP E (SPPK E)

Blok E.01 dan E.02 (2 blok)

TEMA : PERTANIAN, RTH DAN TRANSPORTASI

TEMA : CBD DAN TRANSPORTASI

Sub BWP H (SPPK H) :

Blok H.01 (1 blok)

TEMA : PERUMAHAN, PELAYANAN UMUM DAN RTH

Sub BWP F (SPPK F) :

Blok F.01, F.02, F.03, F.04 (4 blok)

TEMA : PERUMAHAN, PERTANIAN DAN BUDIDAYA PERIKANAN

Sub BWP I (SPPK I) :

Blok I.01, I.02, I.03 (3 blok)

TEMA : PARIWISATA , PERDAGANGAN JASA DAN PERUMAHAN

Sub BWP G (SPPK G):

Blok G.01, G.02, G.03 (3 blok)

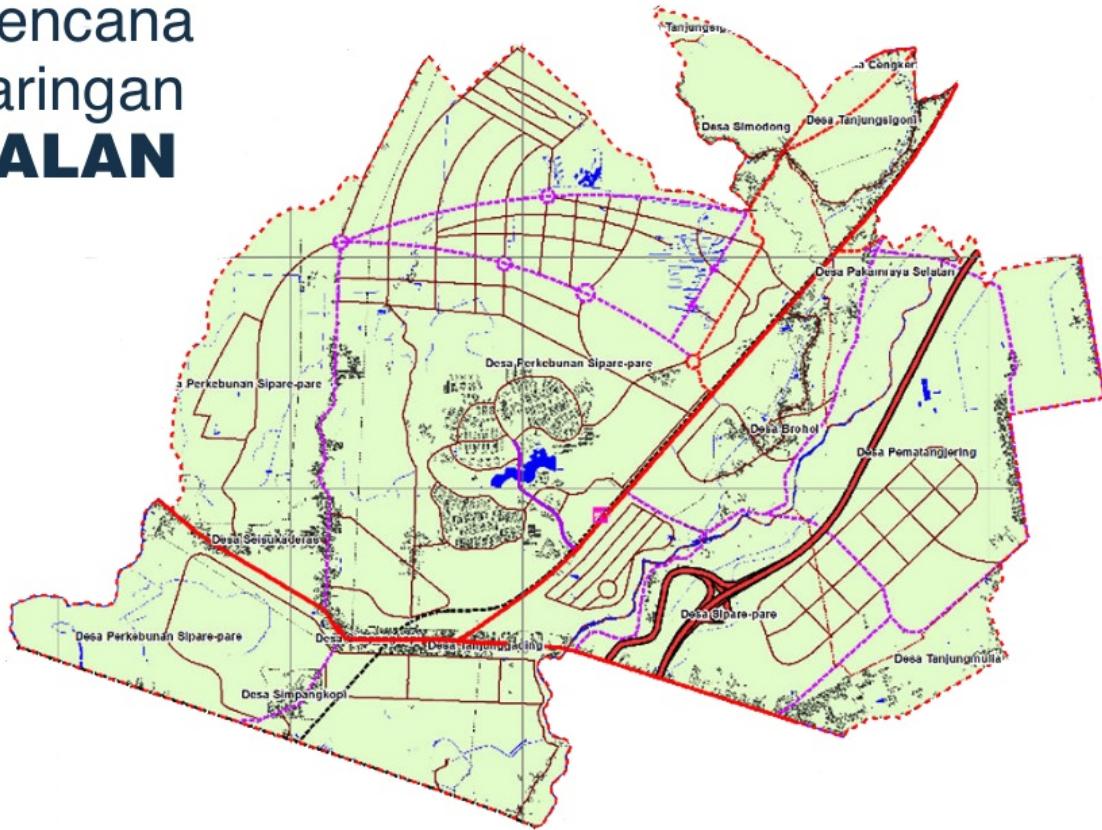
TEMA : PERUMAHAN DAN PERKEBUNAN

Sub BWP J (SPPK J) :

Blok J.01, dan J.02 (2 blok)

TEMA : PERDAGANGAN JASA DAN PERGUDANGAN

Rencana Jaringan **JALAN**



LEGENDA

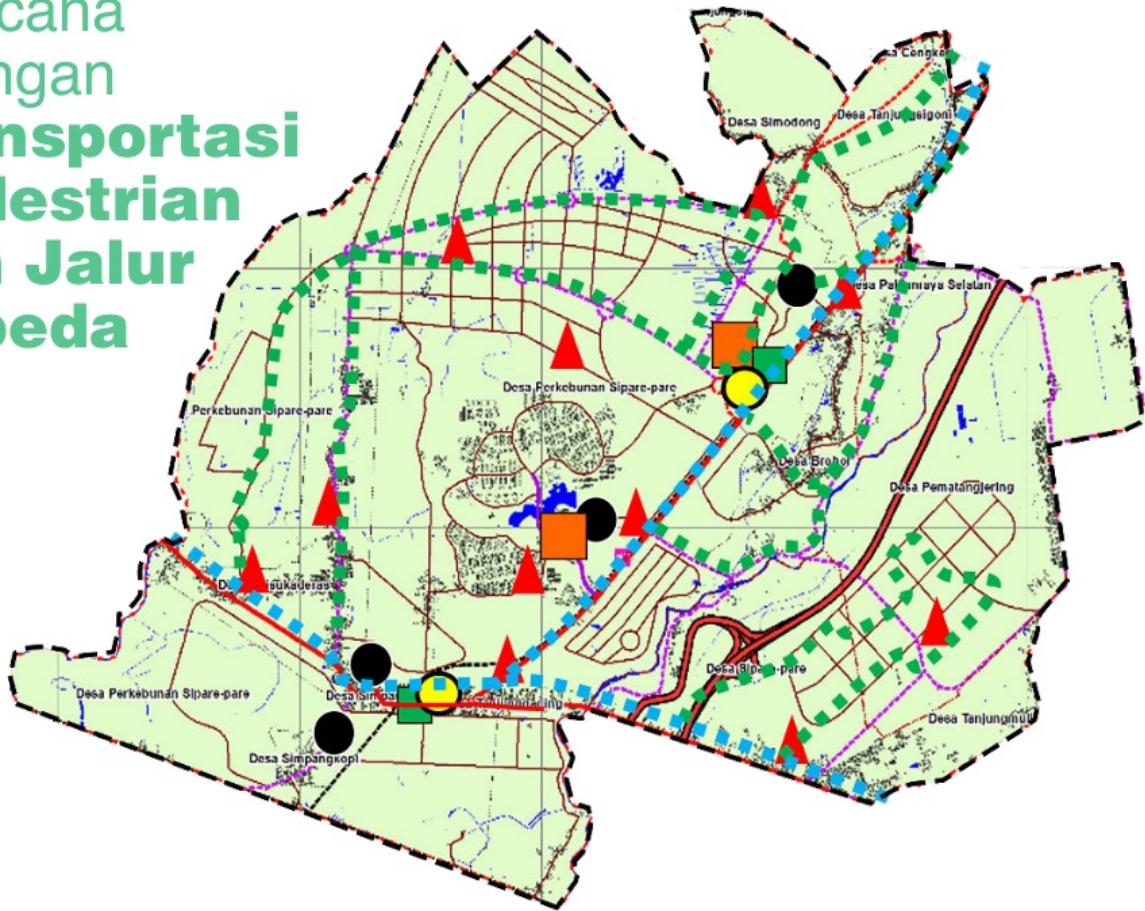
- Stasiun
- Delineasi Selatan
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Batas Perairan
- <all other values>
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Jalan Setapak
- Rencana Kereta Api Jalur Tunggal
- Rencana Jalan Tol
- + Bangunan
- Perairan



Sumber : Survey Lapangan 2019

Pembebasan Lahan Setiap Fungsi Jalan	Luas Ha
Tol1	5,97
Arteri primer2	5,74
Arteri sekunder8	,9
Kolektor sekunder	55,05
Lokal5	1,51
Grand Total	157,17

Rencana Jaringan Transportasi Pedestrian dan Jalur Sepeda



LEGENDA :

- Ibu Kota
 - Ibu Kota Kecamatan
 - Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

- - - Batas Kabupaten/Kota
- - - Batas Kecamatan
- - - Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Jaringan Transportasi

- Rencana Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- - - Rel Kereta Api
- Stasiun Kereta Api

Bangunan

- Bangunan

Rencana Jaringan Transportasi

- HALTE ANGGOTAWI
- STASIUN BARANG
- TERMINAL PERJALANAN
- ▲ HALTE
- DILANJUTKAN KA
- STASIUN KA
- SUB TERMINAL
- KEPERLUAN

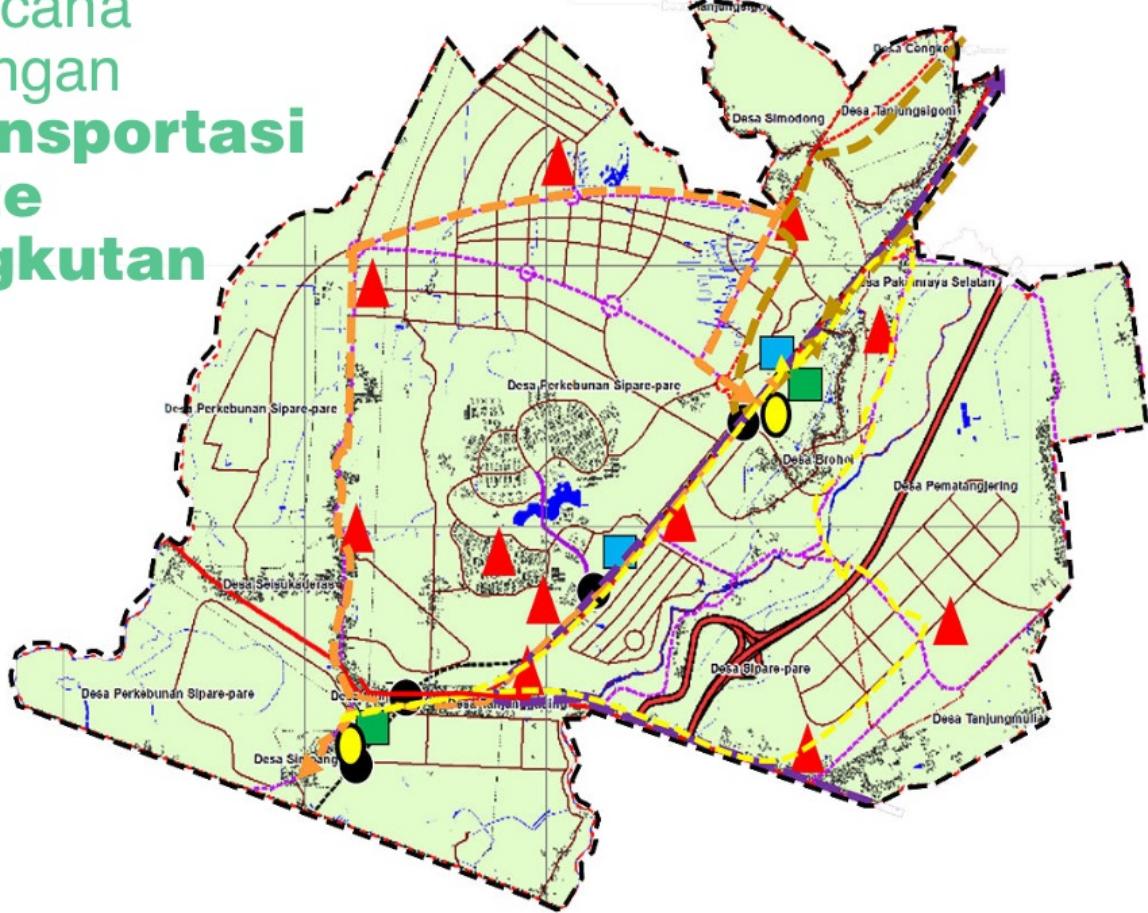
Pedestrian dan jalur sepeda

Pedestrian



Pedestrian dan Jalur Sepeda

Rencana Jaringan Transportasi Rute Angkutan



LEGENDA :

Ibu Kota

- Ibu Kota Kecamatan
- Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Transportasi

- UNIT TRANSIT
- DEPAN BARANG
- TERMINAL PERIMBANG
- UNIT TT
- TRAILER TIRU KA
- TRAILER KA
- SUM TRAILER
- Rate Admision

Jaringan Transportasi

- Rencana Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Rel Kereta Api
- Stasiun Kereta Api

Bangunan

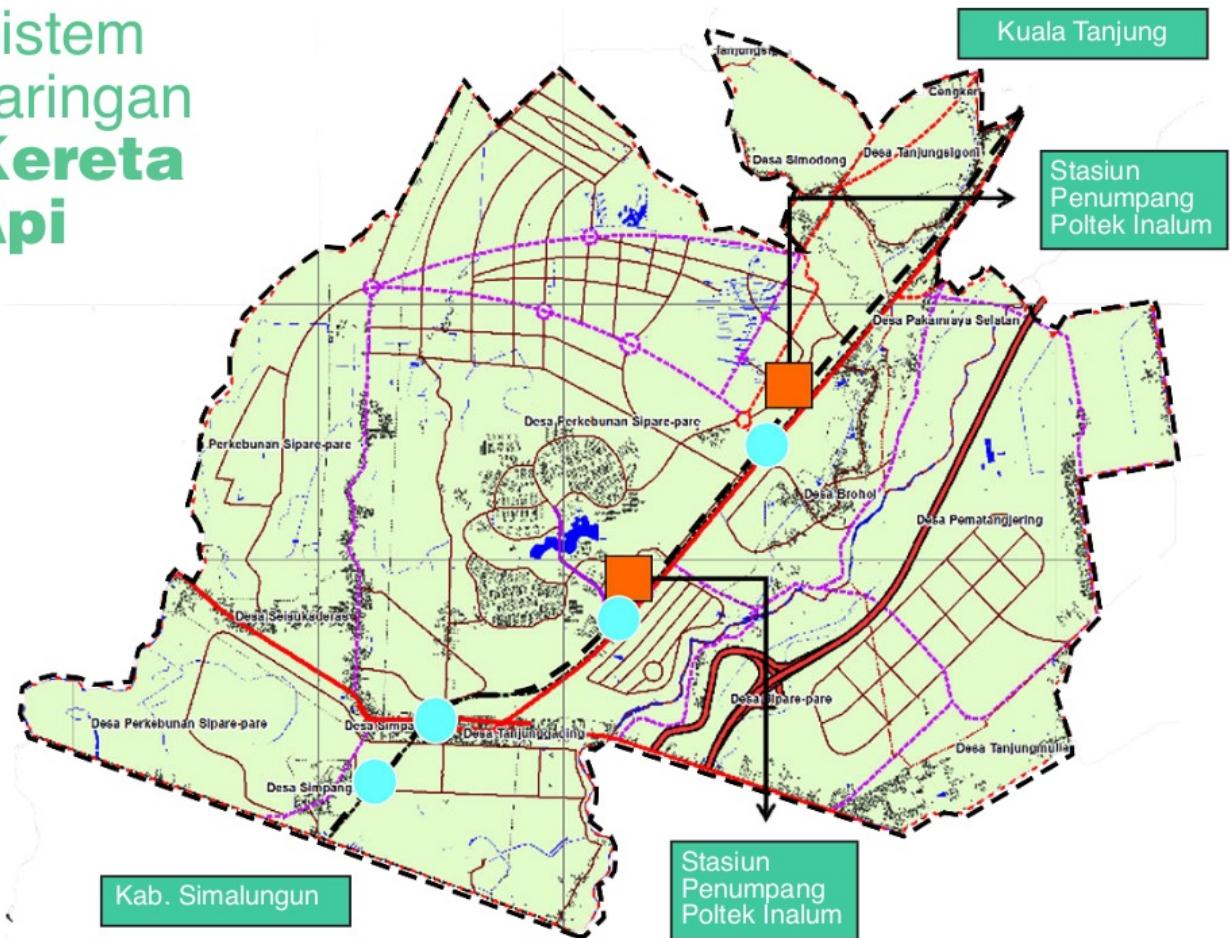
- Bangunan

- Indrapura- TOD -B WP Utara -KI (pp)
- TOD – pusatB WP Utara -TOD
- TOD – Simodong- Seisuka Deras -Trans Sumatera – Simpang Kopi
- TOD – Tanjung Kubah- Pasar –Inalum- TOD



Rute Angkutan

Sistem Jaringan Kereta Api



LEGENDA :

Ibu Kota

- Ibu Kota Kecamatan
- Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Transportasi

- HATI ANGKUTAN
- STASIUN TANJUNG
- TERMINAL PENUMPANG
- ▲ BM TP
- PALANG PINTU KA
- RAMPITA KA
- SUB TERMINAL
- rate analisis

Stasiun

Palang Pintu KA

Jaringan Transportasi

- | | |
|--|--------------------|
| | Rencana Jalan Tol |
| | Jalan Arteri |
| | Jalan Kolektor |
| | Jalan Lokal |
| | Jalan Lingkungan |
| | Rel Kereta Api |
| | Stasiun Kereta Api |

Bangunan

- Bangunan

Jaringan jalur KA umum, terdiri atas:

1. Kabupaten Simalungun – Perkebunan Sipare Pare (SBWP H) – Perkebunan Sipare Pare (SBWP F) – Pakam Raya – Pematang Cengkering – Lalang – Kuala Tanjung.

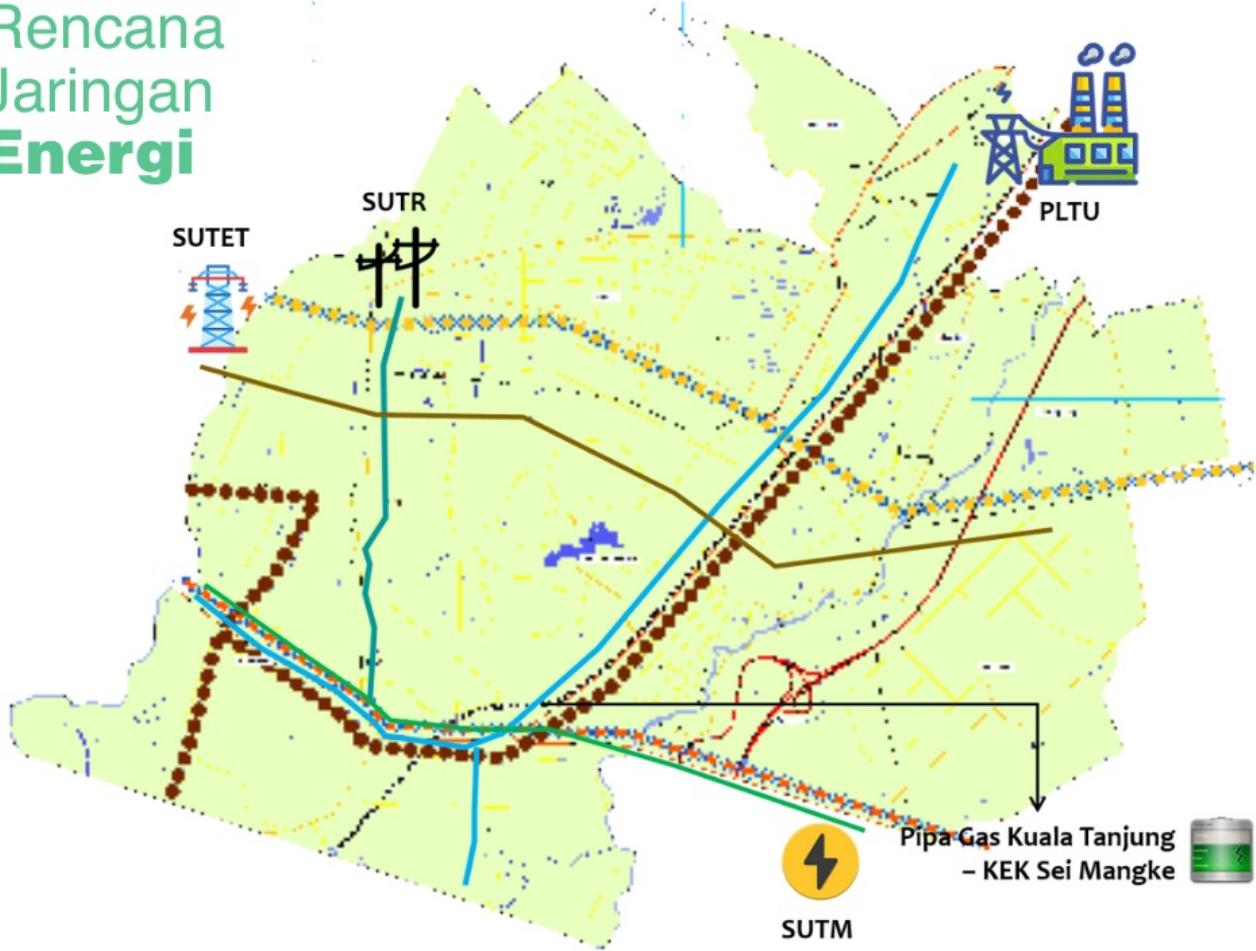
Jaringan jalur KA khusus, terdiri atas:

2. Kabupaten Simalungun – Perkebunan Sipare Pare (SBWP H) – Perkebunan Sipare Pare (SBWP F) – Pakam Raya – Pematang Cengkering – Lalang – Kuala Tanjung.
3. Stasiun penumpang, terdiri atas:
stasiun penumpang Tanjung Gading di SBWP H.
stasiun penumpang di SBWP F
4. Stasiun barang, terdiri atas:
stasiun barang Tanjung Gading di SBWP H



Sumber : Survey Lapangan 2019

Rencana Jaringan Energi



Jaringan Transportasi	
—	Rencana Jalan Tol
—	Jalan Arteri
—	Jalan Kolektor
—	Jalan Lokal
—	Jalan Lingkungan
- - -	Rel Kereta Api
■	Stasiun Kereta Api
Bangunan	
□	Bangunan



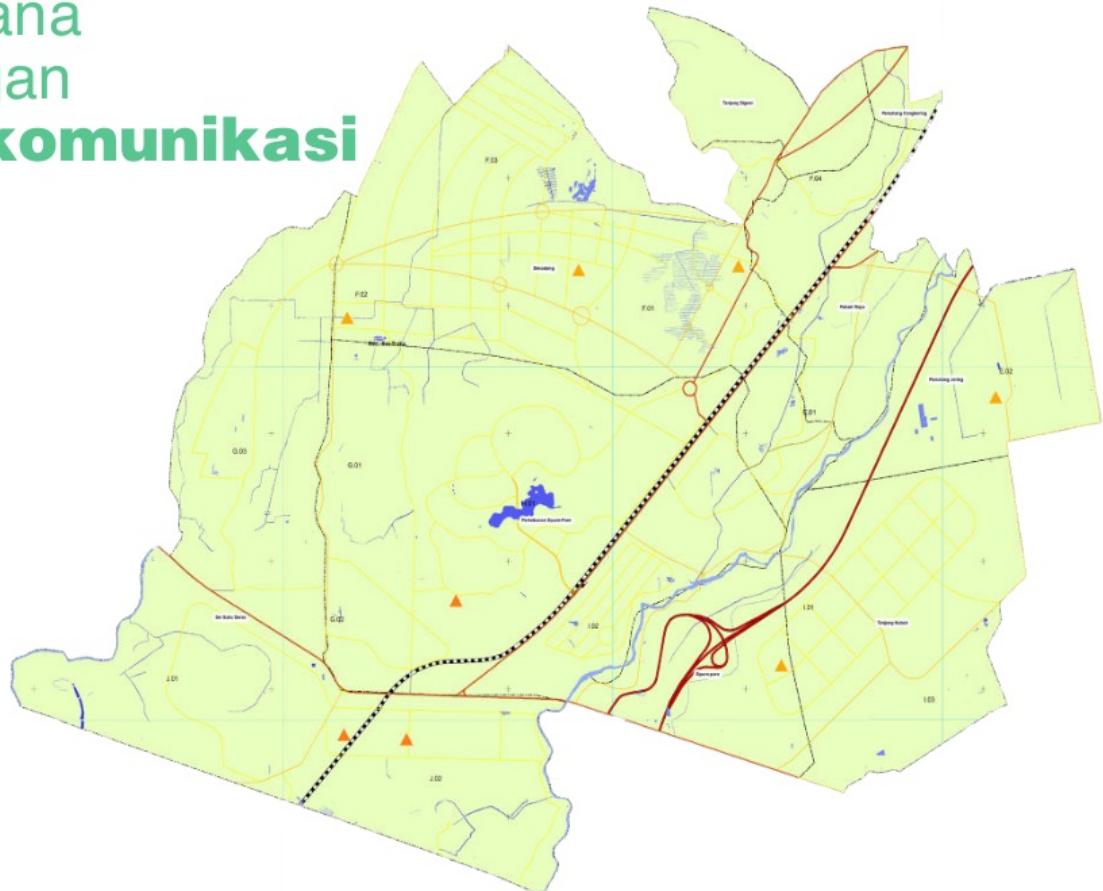
Jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan ke konsumen, terdiri atas:

1. Jaringan pipa gas kuala tanjung – KEK sei mangkei di kecamatan sei suka dan kecamatan medang deras
2. Jaringan pipa transmisi tersebut melewati jalan Lintas Sumatera – Jalan Akses Inalum – KI Kuala Tanjung
3. Jaringan pipa transmisi untuk keperluan industri
4. Saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) Pematang Jering – Pakam Raya – Simodong –

Perkebunan Sipare Pare (PLTU Kuala Tanjung – Kabupaten Serdang Bedagai).

5. Saluran udara tegangan menengah (SUTM) Trans Sumatera (Serdang Bedagai – Batu Bara – Asahan).
6. Saluran udara tegangan rendah (SUTR), terdapat di: SUTR Sei Suka – Medang Deras, pusat pelayanan, dan zona perumahan.
7. PLTU Kuala Tanjung 225 MWH di Desa Kuala Tanjung Sei Suka; dan
8. PLTU Kuala Gosong Mati 500 MWH di Desa Kuala Indah Kecamatan Sei Suka.

Rencana Jaringan **Telekomunikasi**



LEGENDA :

Ibu Kota

- Ibu Kota Kecamatan
- Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Telekomunikasi

Menara BTS

Jaringan Transportasi

- Rencana Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- - Rel Kereta Api
- Stasiun Kereta Api

Bangunan

Bangunan



Jaringan tetap, terdiri atas :

1. Perluasan jaringan kabel utama pada pengembangan jaringan pada jalan baru dan pada kawasan yang belum terlayani oleh jaringan kabel, terutama kawasan perkantoran, pendidikan, kesehatan, dan perdagangan jasa.
2. Perluasan jaringan distribusi berupa sambungan rumah yang menjangkau kawasan perumahan maupun komersial sesuai dengan permintaan pelanggan,
3. Penggunaan jaringan kabel bawah tanah yang terintegrasi dengan jaringan prasarana kota lainnya terutama pada jalur-jalur yang merupakan jaringan utama dengan peletakan di bawah jalur pejalan kaki/ trotoar diluar perkerasan jalan, dan
4. Penggunaan fiber optic untuk pengembangan jaringan kabel dalam meningkatkan kualitas pelayanan telekomunikasi.

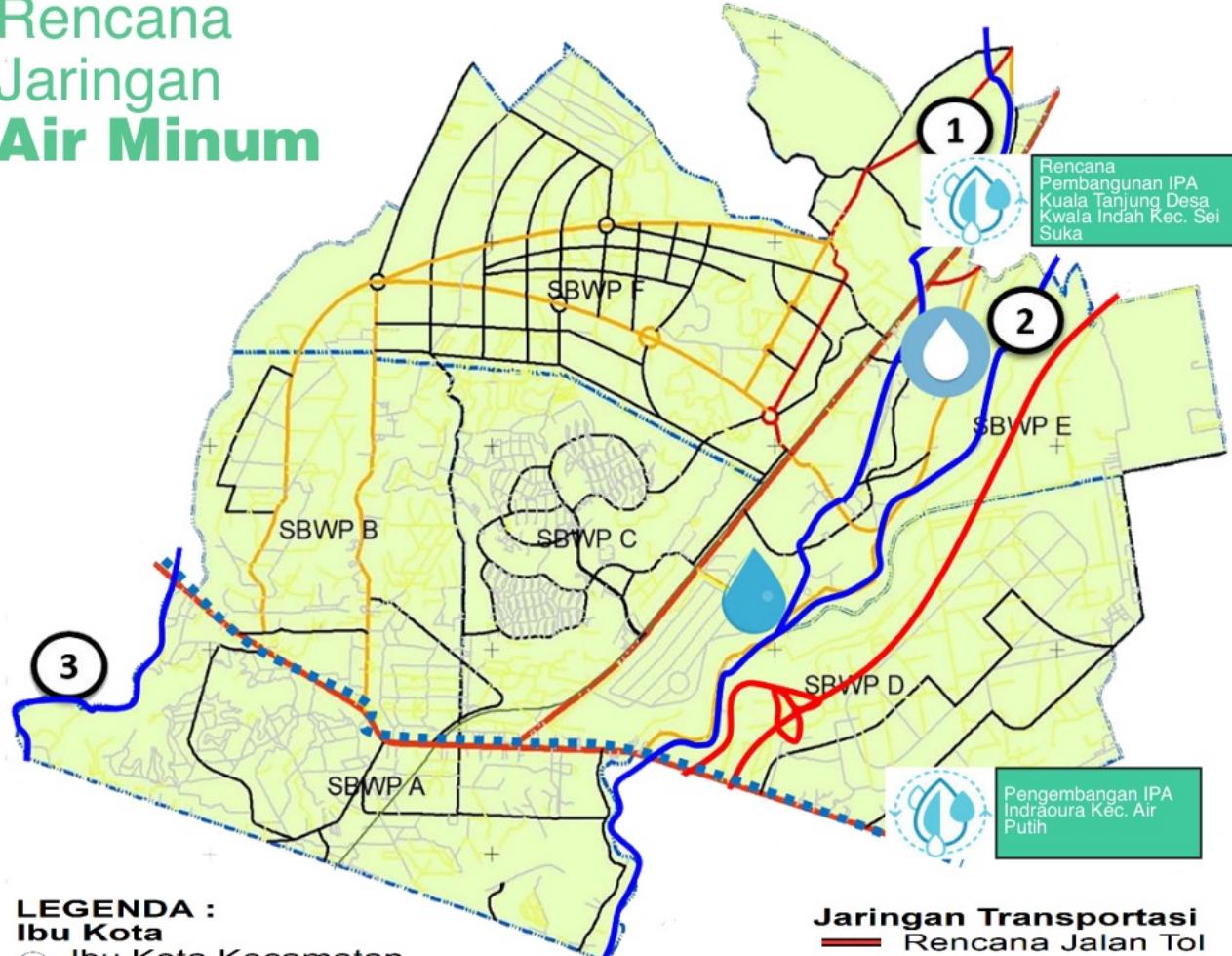
Jaringan bergerak terestrial, terdiri atas:

1. Penambahan menara BTS sesuai kebutuhan dan jangkauan pelayanan; dan
2. Penggunaan menara BTS secara bersama antar operator untuk sistem telekomunikasi selular.

Jaringan bergerak satelit, terdiri atas:

1. Jaringan internet gratis pada sarana pelayanan umum dan sosial, serta pengembangan rumah internet gratis di tiap pusat lingkungan.

Rencana Jaringan Air Minum



LEGENDA :

Ibu Kota

- Ibu Kota Kecamatan
- Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- - - Batas Desa

Perairan

Sungai

Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

 BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Air Bersih

- IPA Inalam
- Rencana IPA
- Rencana IPA (Desa Kwala Indah)
- Rencana IPA (Kel. Air Putih)



Rencana PA

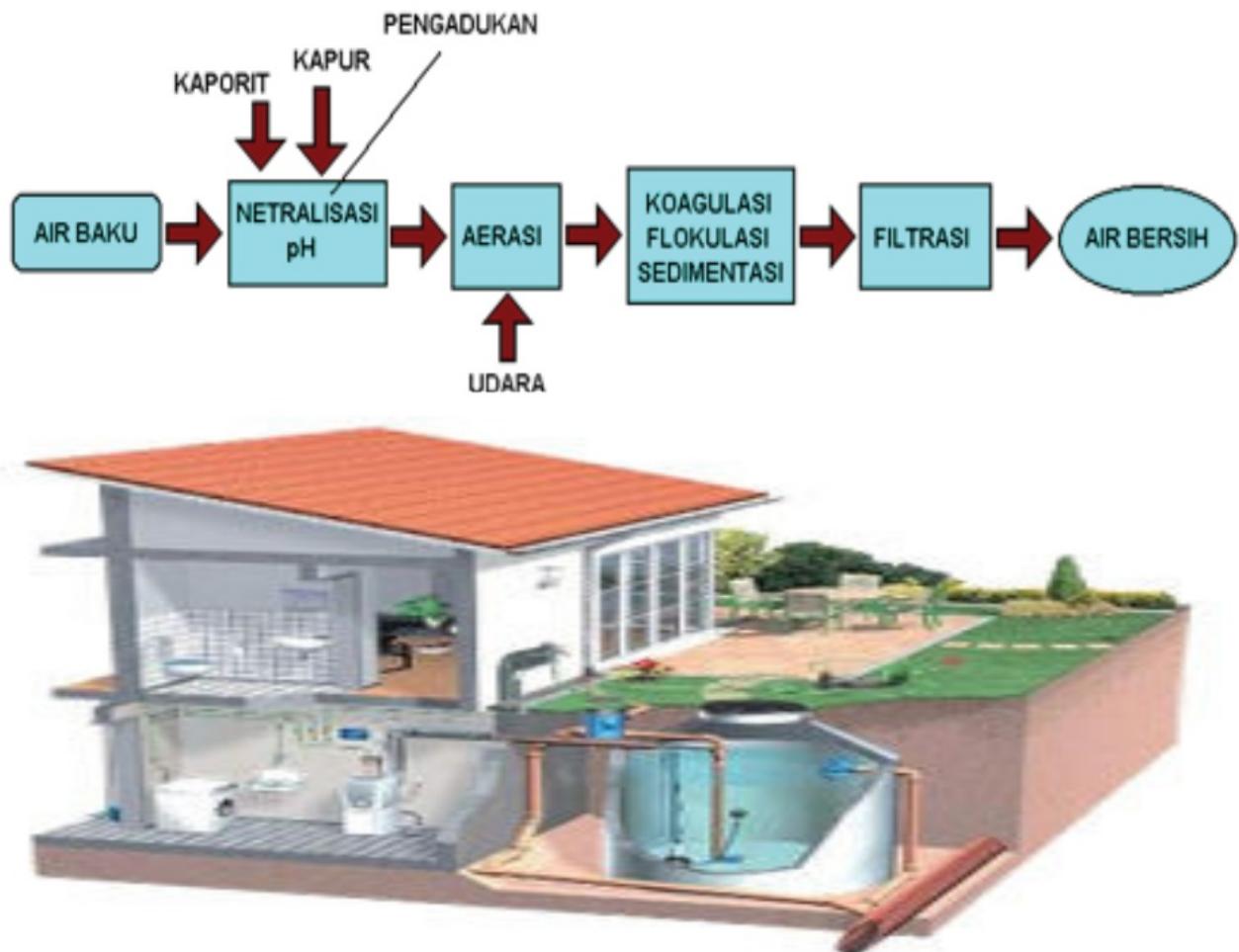
IPA Inalam

Jaringan Transportasi

- Rencana Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Rel Kereta Api
- Stasiun Kereta Api

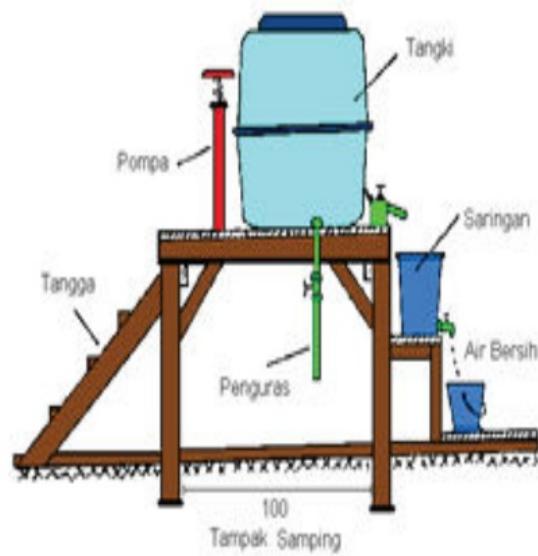
Bangunan

 Bangunan

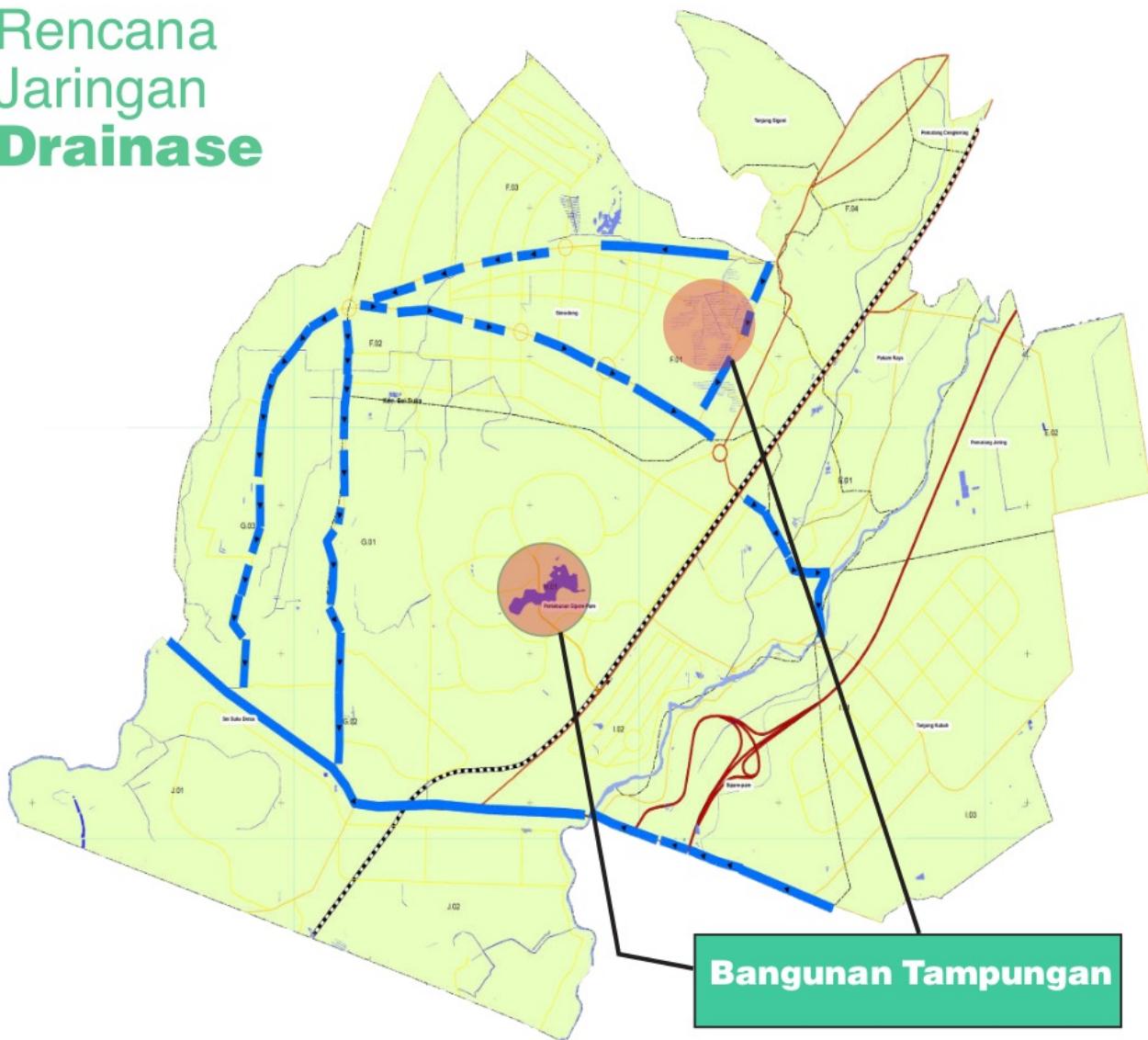


Memanfaatkan air hujan, air sungai maupun kolam buatan dengan teknologi filterisasi sehingga air yang dihasilkan menjadi layak pakai

Penyediaan air minum saat ini di BWP Selatan terlayani oleh PDAM dan IPA dengan sumber dari pengolahan Sungai Tanjung / Sungai Bah Bolon dan sumur bor.



Rencana Jaringan Drainase



LEGENDA :

- Ibu Kota
- Ibu Kota Kecamatan
- Pusat Desa/Kelurahan
- Batas Administrasi**
 - Batas Kabupaten/Kota
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
- Perairan**
 - Sungai
 - Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi
BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Drainase

— Drainase

Jaringan Transportasi

- Rencana Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Rel Kereta Api
- Stasiun Kereta Api

Bangunan

- Bangunan





Saluran tersier, terdiri atas :

1. Saluran drainase pada jalan lokal;
2. Saluran drainase pada jalan lingkungan.

Bangunan peresapan (kolam retensi), terdiri atas :

1. Bangunan peresapan pada zona pemukiman;
2. Pemasangan biopori pada zona perumahan, perdagangan jasa, pendidikan, perkantoran, kesehatan;

Bangunan tampungan (polder), terdiri atas :

Danau buatan di SBWP F; dan

Danau buatan di SBWP H.

Saluran primer, terdiri atas :

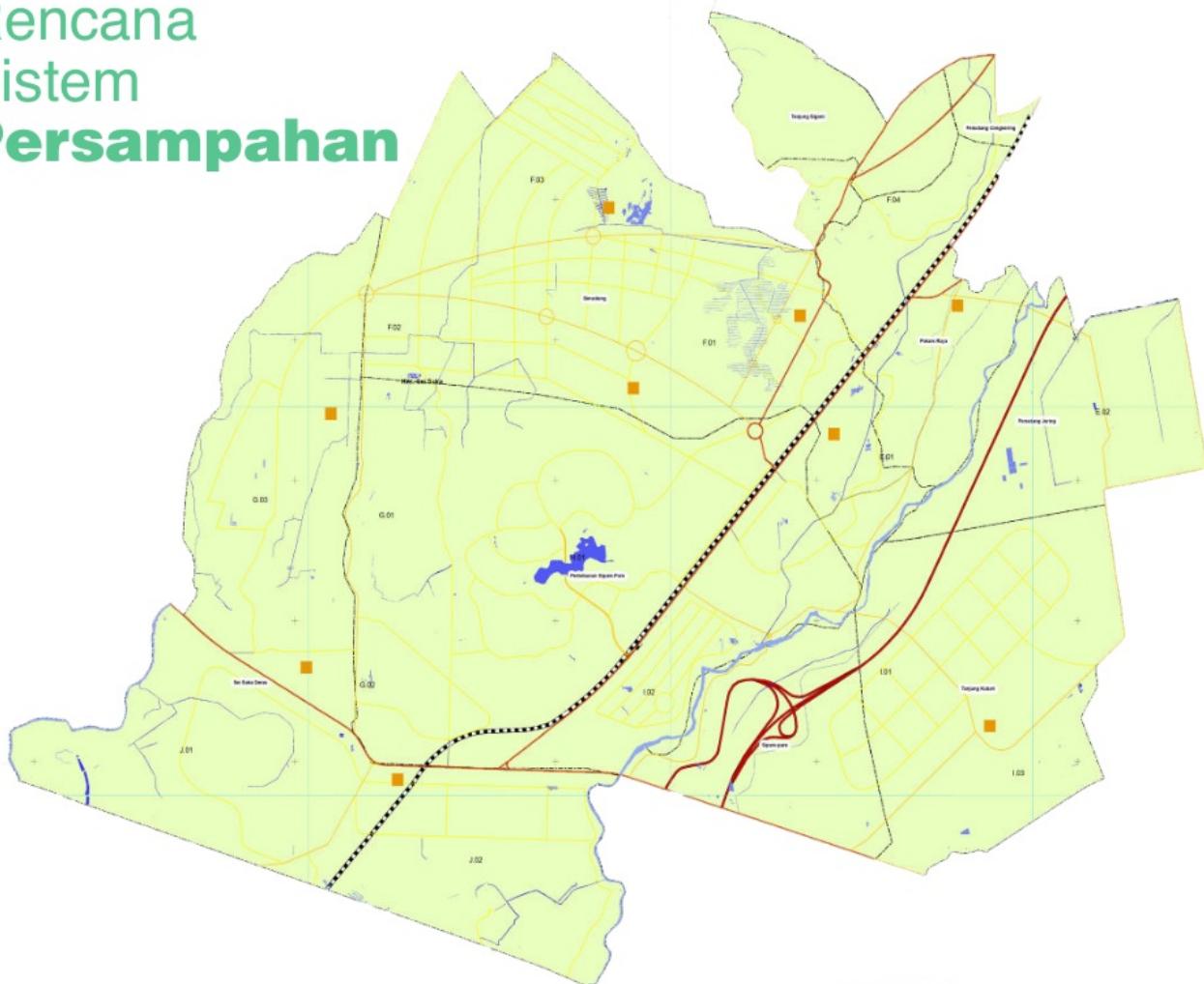
1. Sungai Bah Bolon; dan
2. Sei Sipare Pare.

Saluran sekunder, terdiri atas :

1. Saluran drainase pada jalan arteri primer;
2. Saluran drainase pada jalan arteri sekunder; dan
3. Saluran drainase pada jalan kolektor sekunder.



Rencana Sistem Persampahan



LEGENDA :

Ibu Kota

- Ibu Kota Kecamatan
- Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Persampahan

TPST

Jaringan Transportasi

- Rencana Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Rel Kereta Api
- Stasiun Kereta Api

Bangunan

- Bangunan

**TPA
Kabupaten
Batu Bara
: Desa Sei
Simujur
Kec. Laut
Tador**

Manfaat Bank Sampah



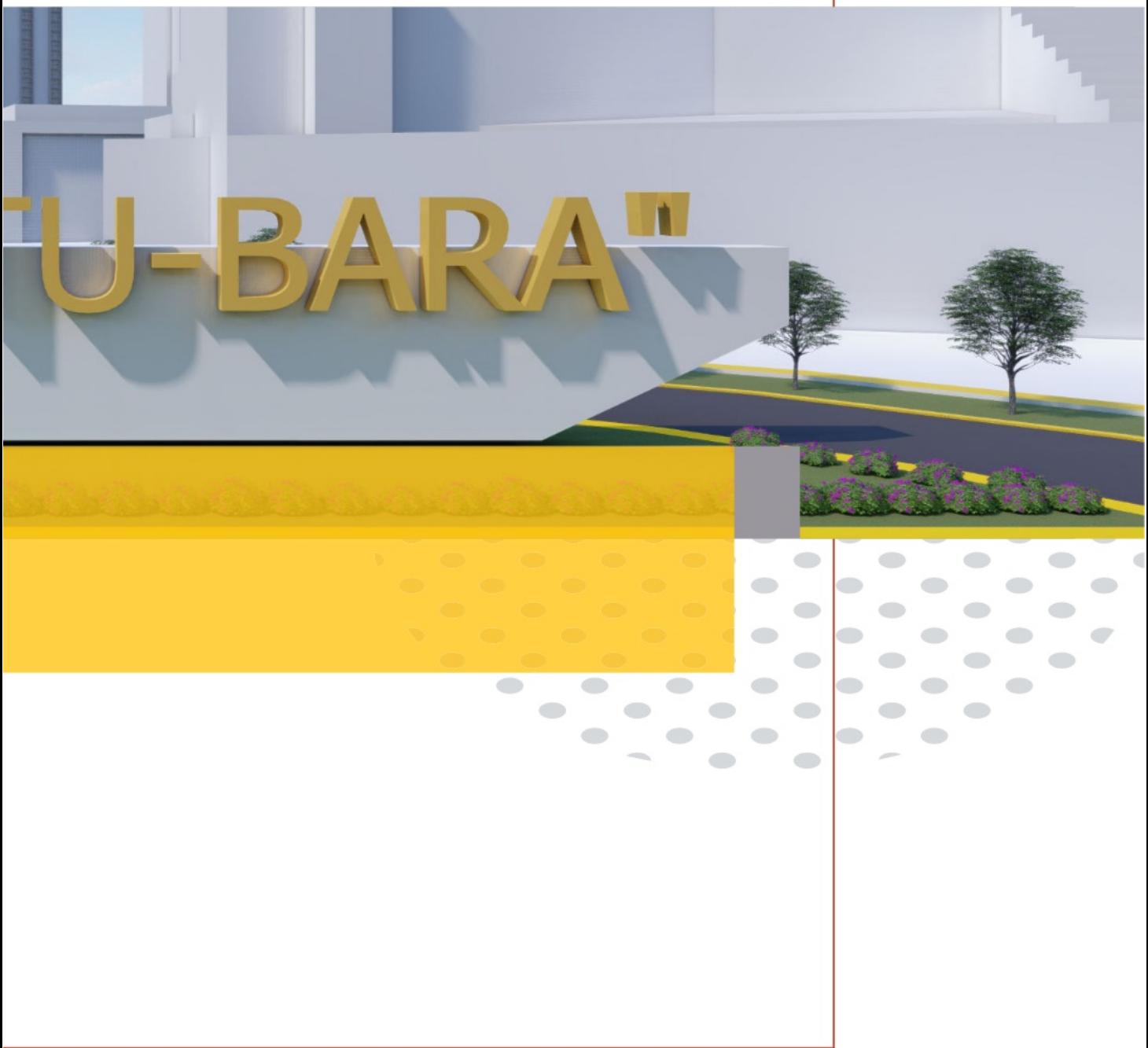
POTENSI BIOGAS Sebagai Energi Terbarukan





CBD "BAT

RENCANA POLA RUANG



Rencana Pola Ruang



LEGENDA :

- Ibu Kota Kecamatan
- Pusat Desa/Kelurahan

- Batas Administrasi**
- Batas Kabupaten/Kota
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa

- Perairan**
- Sungai
 - Waduk/Danau/Empang

Keterangan
Delineasi

■ BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Pola Ruang

■ SPu-3d. SPu Perkotaan Stata Kelurahan	■ SPu-4. Stpm Kelurahan
■ Jalan	■ RTW-1. Persekutuan
■ Perum	■ RTW-2. Sepertiga Jalan Ila
■ C-3. Perdagangan/Jasa dan Perkantoran	■ RTW-3. Sepertiga Jalan Ila
■ PK. Perkebunan dan Kebun	■ RTW-4. Sepertiga Jalan Ila
■ PK. Instansi Pengelolaan Air	■ RTW-5. Sepertiga Jalan Ila
■ PKL. Instansi Pengelolaan Air	■ RTW-6. Sepertiga Jalan Ila
■ K-1. Perdagangan dan Jasa Stata Kabupaten/Kota	■ SKM. Sistem Kewilayah Kab/Mesirah
■ K-2. Perdagangan dan Jasa Stata BWP	■ SPu-1.1. SPu Perkotaan Stata Kota
■ K-3. Perdagangan dan Jasa Stata Bwp BWP	■ SPu-1.2. SPu Transportasi Stata Kota
■ K-4. Perkantoran Pemerintah	■ SPu-1.3. SPu Kesehatan Stata Kota
■ K-5. Perkantoran Pemerintah	■ SPu-1.4. SPu Olahraga Stata Kota
■ K-6. Perkantoran Stasta	■ SPu-2.1. SPu Perkotaan Stata Kecamatan
■ A-1. Perkebunan Tanaman Pangan	■ SPu-2.1.1. SPu Perkotaan Stata Kelurahan
■ A-2. Teka-teki Kompleks	■ SPu-2.1.2. SPu Perkotaan Stata Kelurahan
■ A-3. Sejor Infrastri	■ SPu-2.4. SPu Olahraga Stata Kelurahan
■ A-4. Rumah Kapakdes Traggi	■ SPu-2.5. SPu Isian Buleuya Wanu Naturalis
■ A-5. Rumah Kapakdes Iseling	■ RT. Persewatan Singap
■ A-6. Rumah Kapakdes Rimbat	■ W-2. Perkebunan
■ RTW-1. Hutan Kota	
■ RTW-2. Taman Kota	

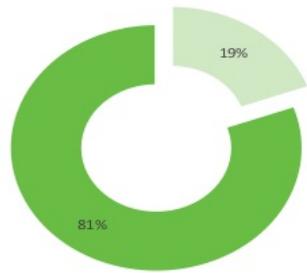
Jaringan Transportasi

- Rencana Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Rel Kereta Api
- Stasiun Kereta Api

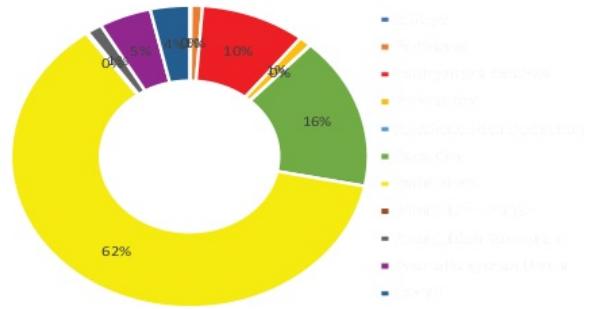
Bangunan

- Bangunan

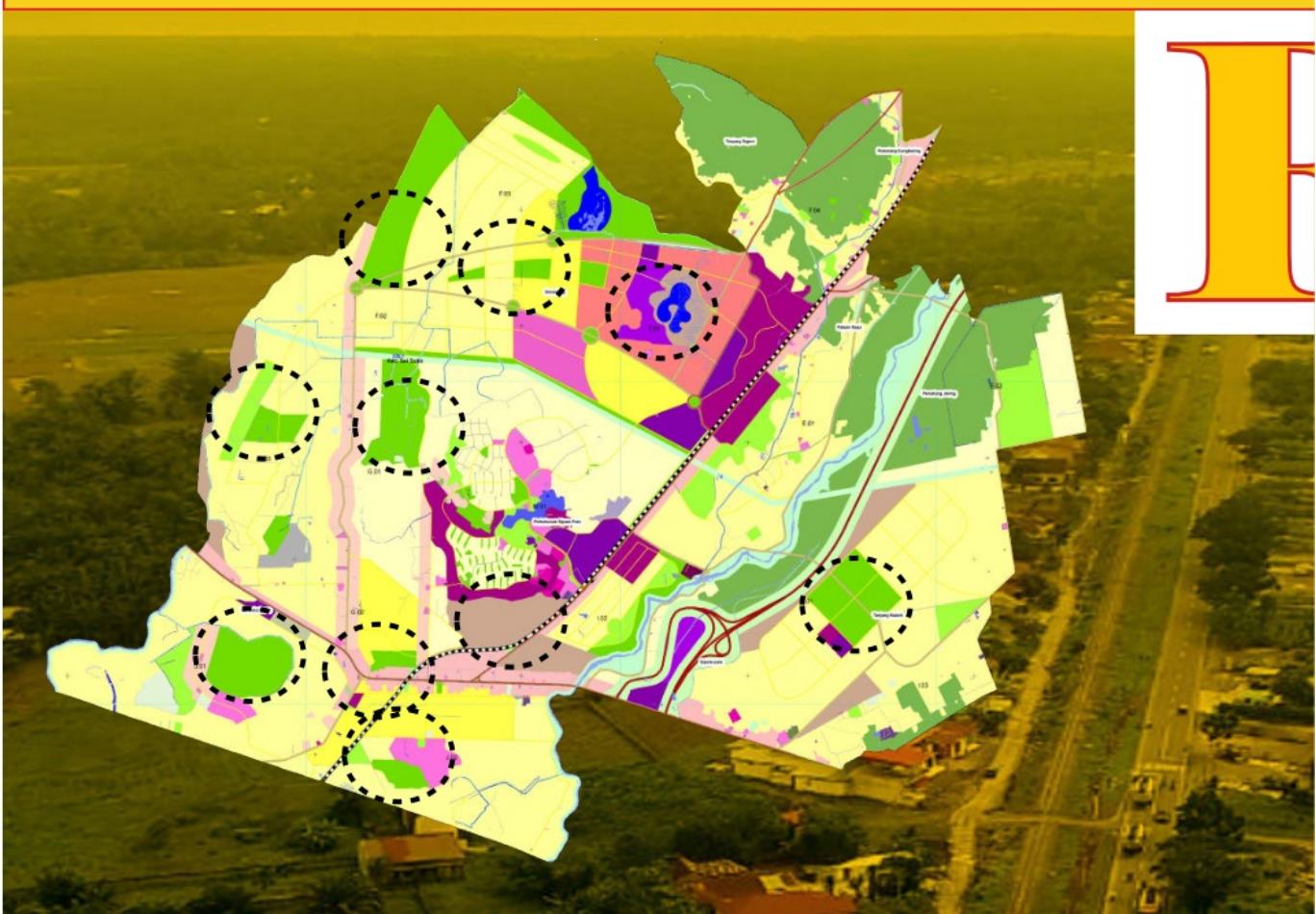
Rencana pola ruang dalam RDTR merupakan rencana distribusi subzona peruntukan yang antara lain meliputi hutan lindung, zona yang memberikan perlindungan terhadap zona dibawahnya, zona perlindungan setempat, perumahan, perdagangan dan jasa, perkantoran, industri, dan RTH ke dalam blok-blok. Rencana Pola Ruang dimuat dalam peta yang juga berfungsi sebagai zoning map bagi peraturan zonasi.



■ Residential Land Use
■ Commercial Land Use



ZONA RUANG TERBUKA HIJAU



Sub Zona	Rencana Distribusi	Luas (Ha)
Hutan Kota (RTH-2)	(F.01, F.02, G.02, G.03, H.01, I.01, I.02, I.03)	116,02
Taman Kota (RTH-2)	(F.01, F.02, F.03, F.04, G.01, G.02, G.03, H.01, I.01, I.02, J.01, J.02)	273,4
Taman Kelurahan (RTH-4)	(E.01, E.02, F.01, F.03, F.04, G.03, H.01, I.02, I.03, J.01, J.02)	118,67
Pemakaman (RTH-7)	(E.01, E.02, F.01, F.02, F.04, G.01, G.03, H.01, I.03, J.01, J.02)	16,5
Sempadan Jalan Tol (RTH-9)	(E.01, E.02, I.01)	81,94
Sempadan Jalur Kereta Api (RTH-10)	(F.01, F.04, G.02, H.01, J.01, J.02)	17,39
Sempadan SUTT (RTH-11)	(E.01, F.01, F.02, G.01, G.03, H.01, I.01)	32,91
Sempadan Sungai (SS)	(E.01, E.02, F.01, F.02, F.03, F.04, G.01, G.03, I.01, I.02, J.01, J.02)	101,18
Total Luas Rencana RTH (Ha)		758,02



Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Luas Wilayah (Ha)	3.652,15
Luas Kebutuhan RTH (20%)	730,43
Luas rencana RTH (RTH dan SS) (Ha)	758,02
Persentase rencana RTH (%)	20,75%
Luas RTH tanpa SS	656,84
Persentase rencana RTH tanpa SS (%)	17,99%

RTH eksisting

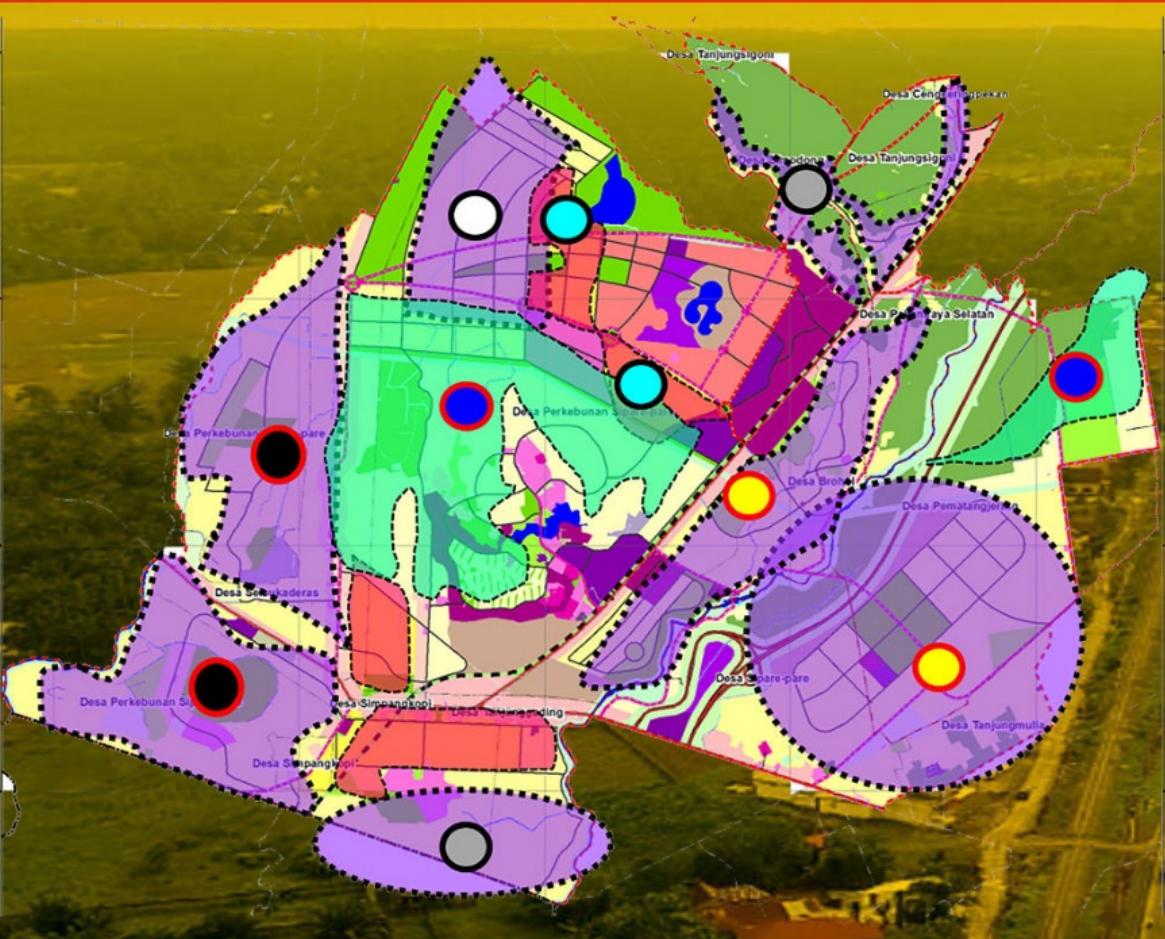
- Luas: 20,1 Ha
- Berupa makam dan taman

Rencana RTH

- Luas 758,02 Ha
- Berupa hutan kota, makam, sempadan, taman kota, taman kelurahan



ZONA PERUMAHAN



Rencana Subzona Rumah Kepadatan Tinggi



Rencana Subzona Rumah Kepadatan Sedang



Rencana Subzona Rumah Kepadatan Rendah



Rumahsederhana MBR



Rumahsederhana Non MBR



Rumahmewah



Rumahmenengah



Rusuna



Apartemen

D
5

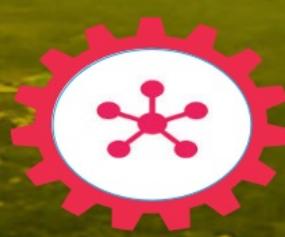
1

Landed House
(90%) \boxtimes 1.137,87
Ha ; 125.041 unit



3

Landed House
(90%) \boxtimes 1.137,87
Ha ; 125.041 unit



2

Landed House
(90%) \boxtimes 1.137,87
Ha ; 125.041 unit

Sederhana MBR (40%) \boxtimes 180,06 Ha;
25.008 unit

Sederhana non MBR (60%) \boxtimes 270,09

Rusuna (7%) \boxtimes 91,7 Ha; 184 uni

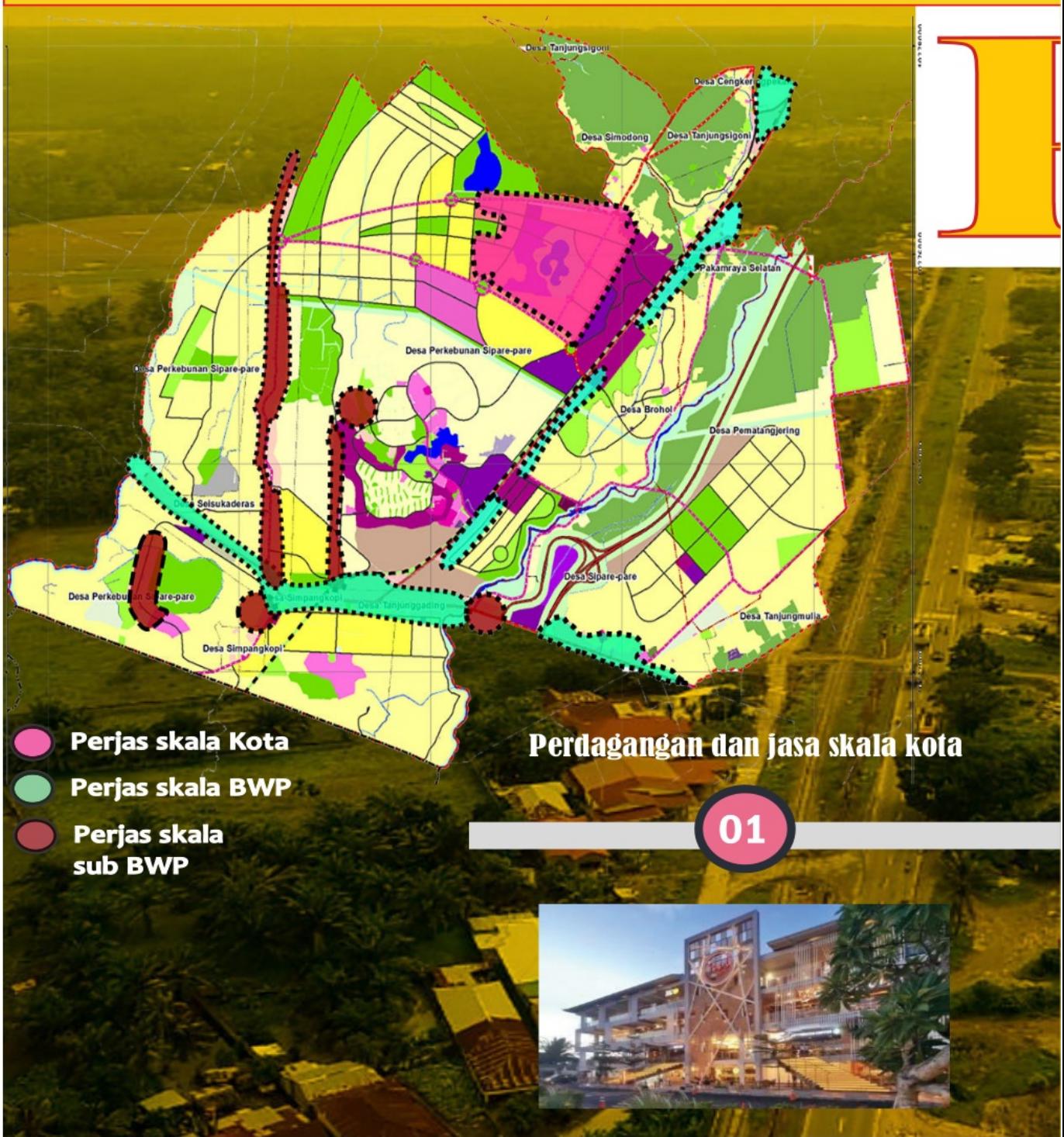


Menengah \boxtimes 375,12 Ha; \boxtimes 41.680 unit
Mewah \boxtimes 312,6 Ha; 20.840 unit

Apartemen (3%)

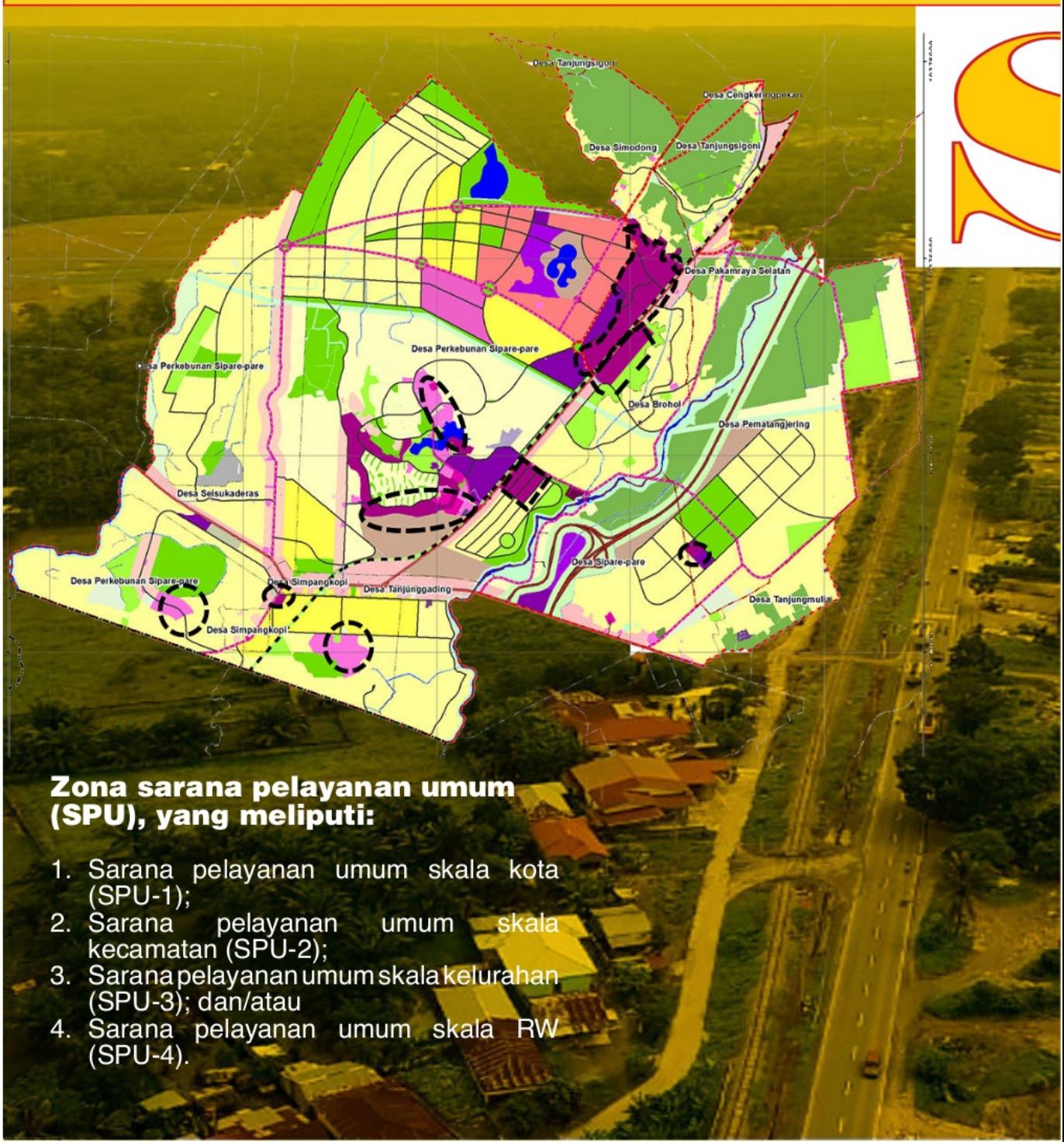
34,73 Ha; 42 unit

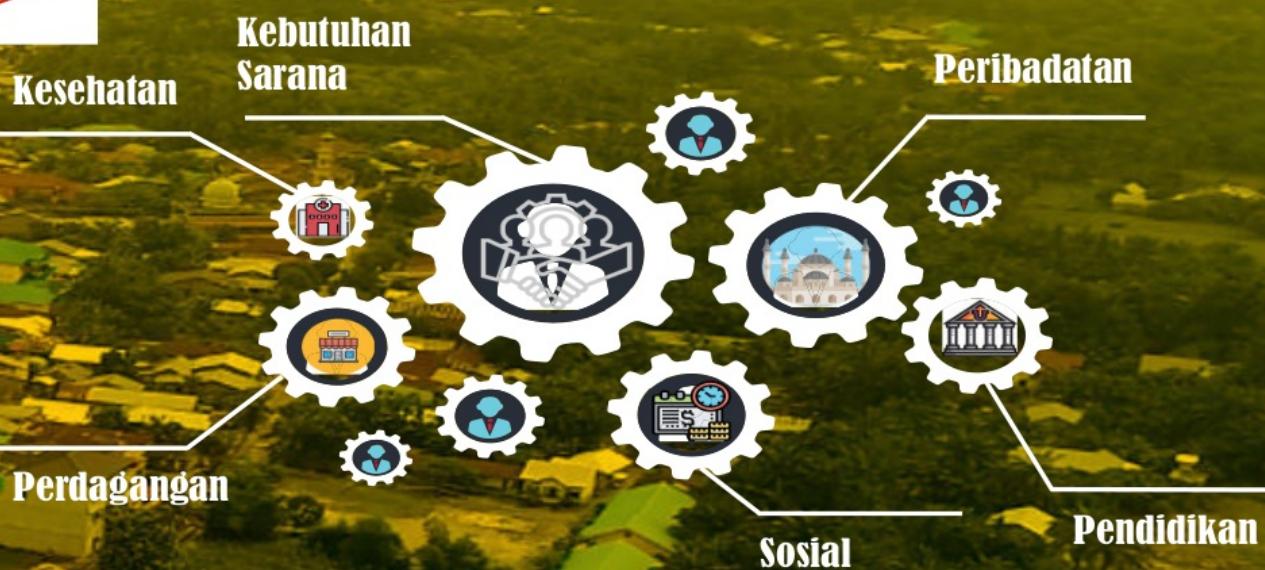
ZONA PERDAGANGAN DAN JASA





ZONA SARANA PELAYANAN UMUM





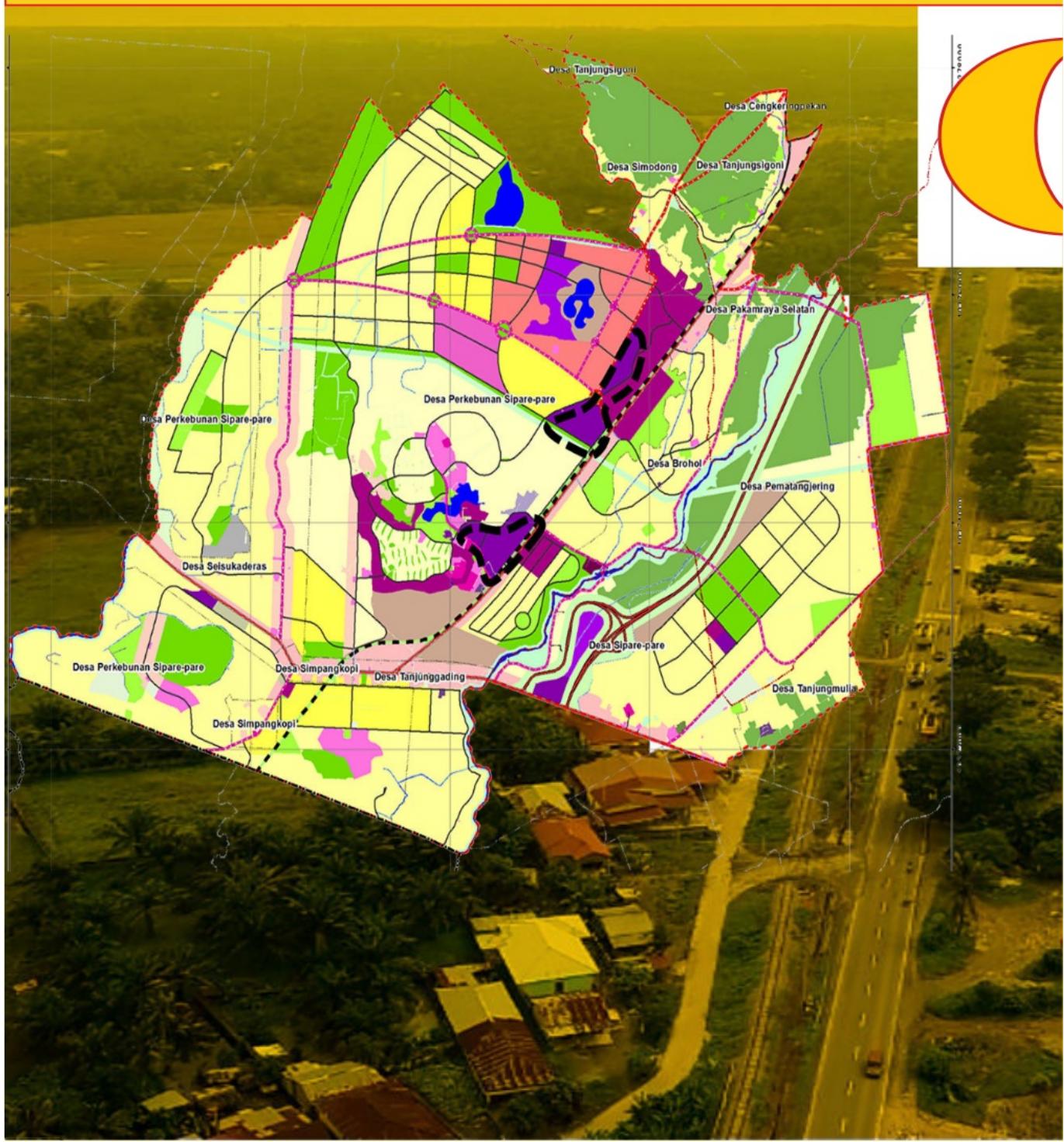
Rencana Pengembangan SPU :

1. Pendidikan tingkat tinggi
2. Pengembangan transportasi untuk distribusi dan mobilisasi
3. Pengembangan kesehatan bagi masyarakat
4. Pengembangan olahraga bagi masyarakat yang tersebar, juga sebagai sarana rekreasi
5. Pengembangan peribadatan pada zona perumahan, dan perdagangan jasa

Sarana pelayanan umum :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Peribadatan
4. Olah Raga
5. Transportasi
6. Sosial

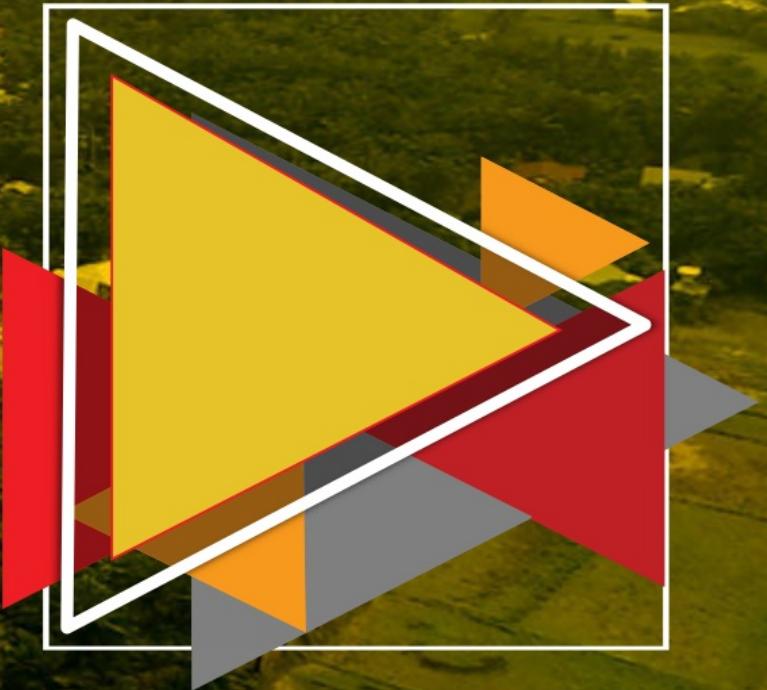
ZONA CAMPURAN



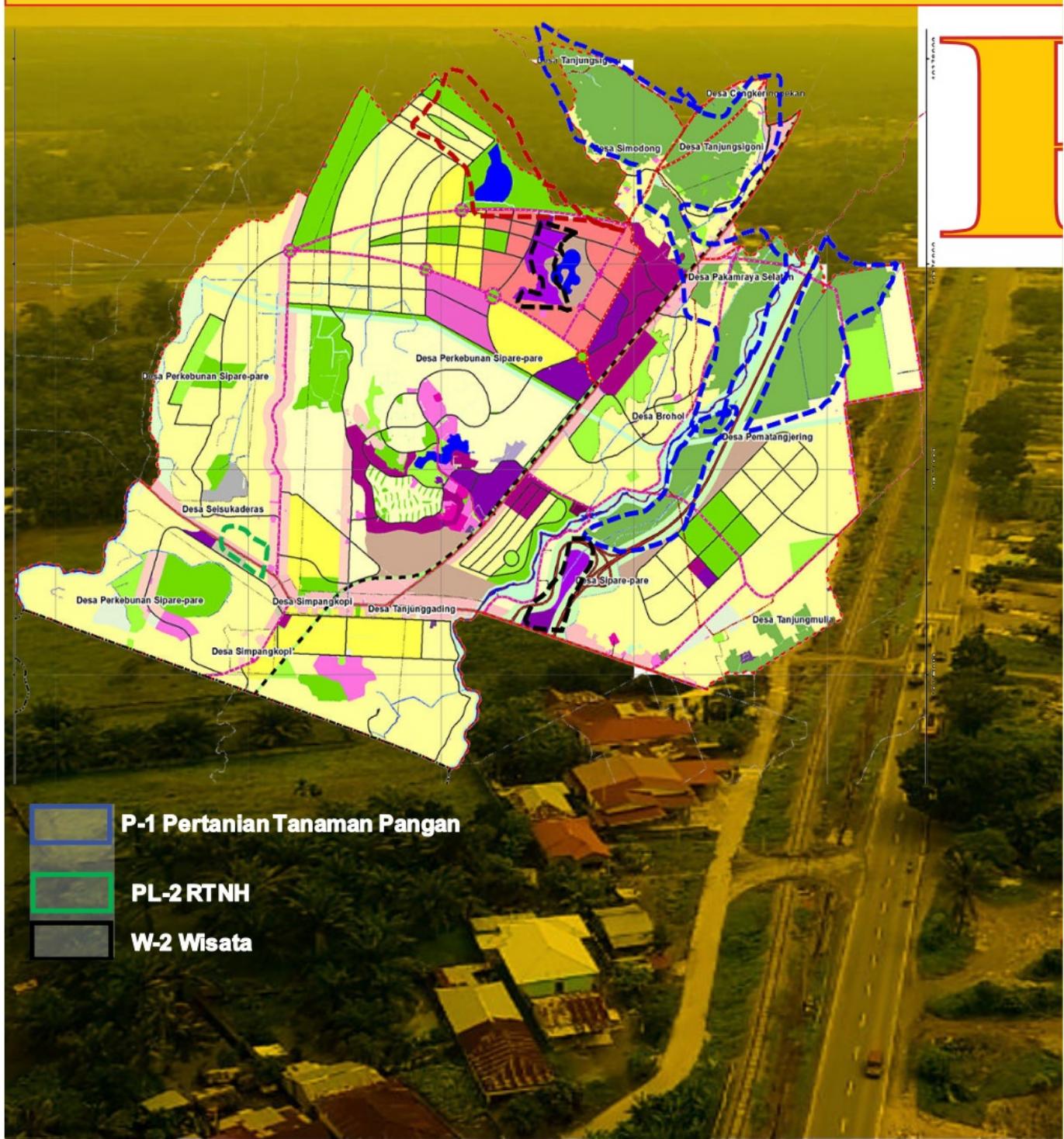


Rencana Zona Campuran Berupa:

1. Subzona campuran perdagangan/ jasa dan perkantoran
2. Terletak di SBWP F yang merupakan pusat BWP dan berfungsi sebagai CBD, dan SBWP H yang merupakan business district
3. Inilah Pendekataan perencanaan adalah TOD;



ZONA PERUNTUKAN LAINNYA



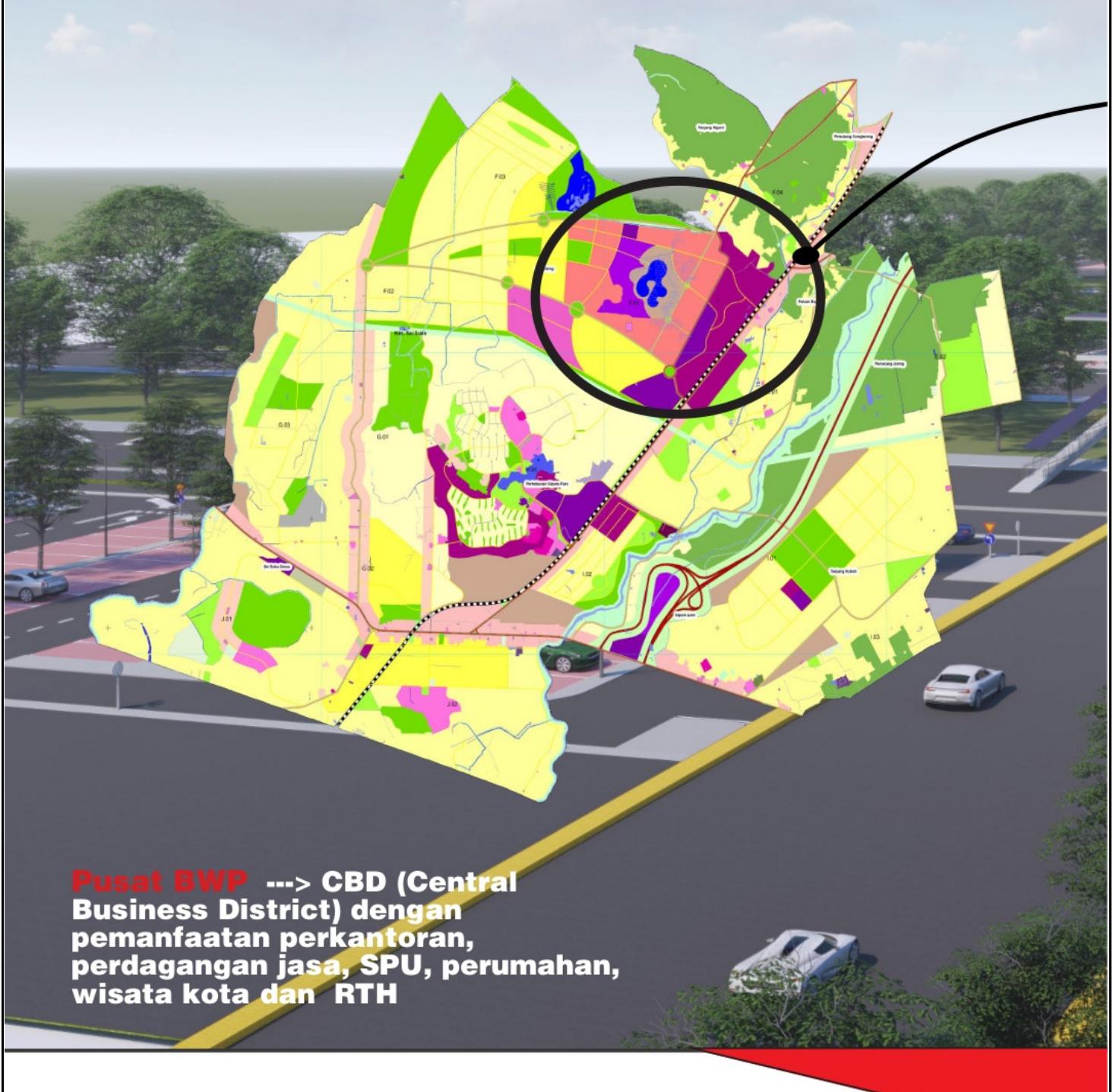




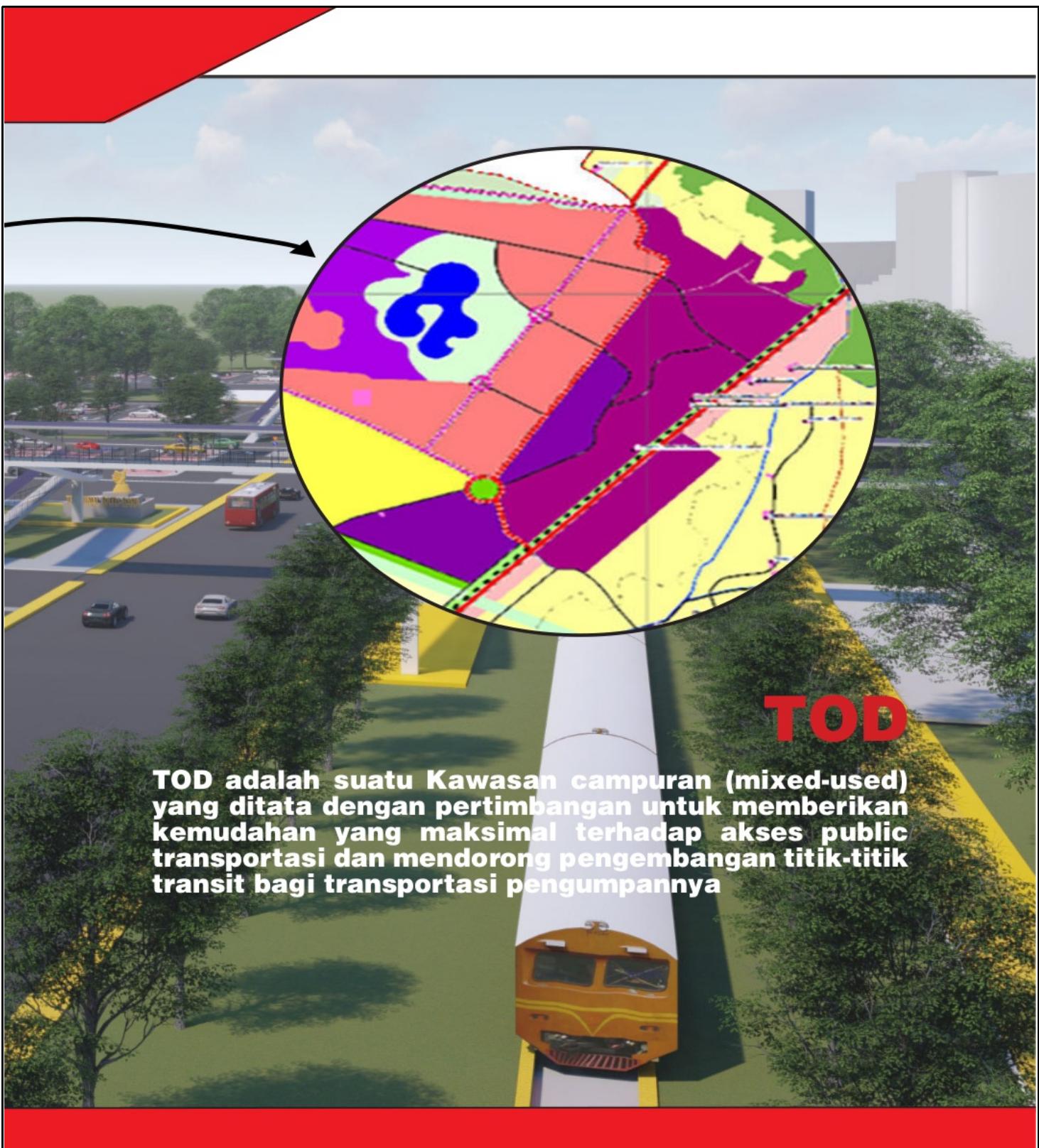
PENETAPAN SBWP PRIORITAS



KAWASAN TOD (*transit oriented development*)

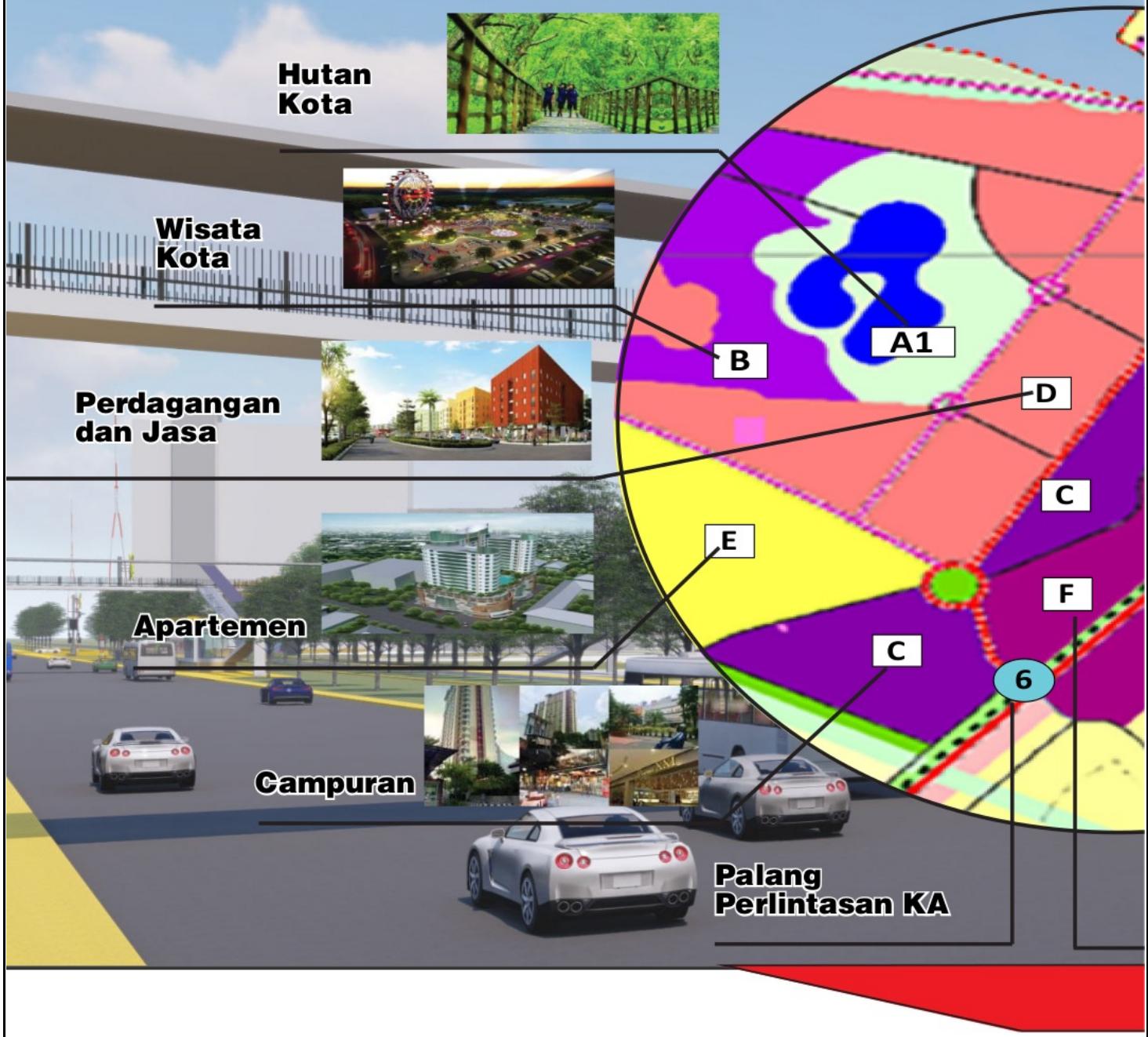


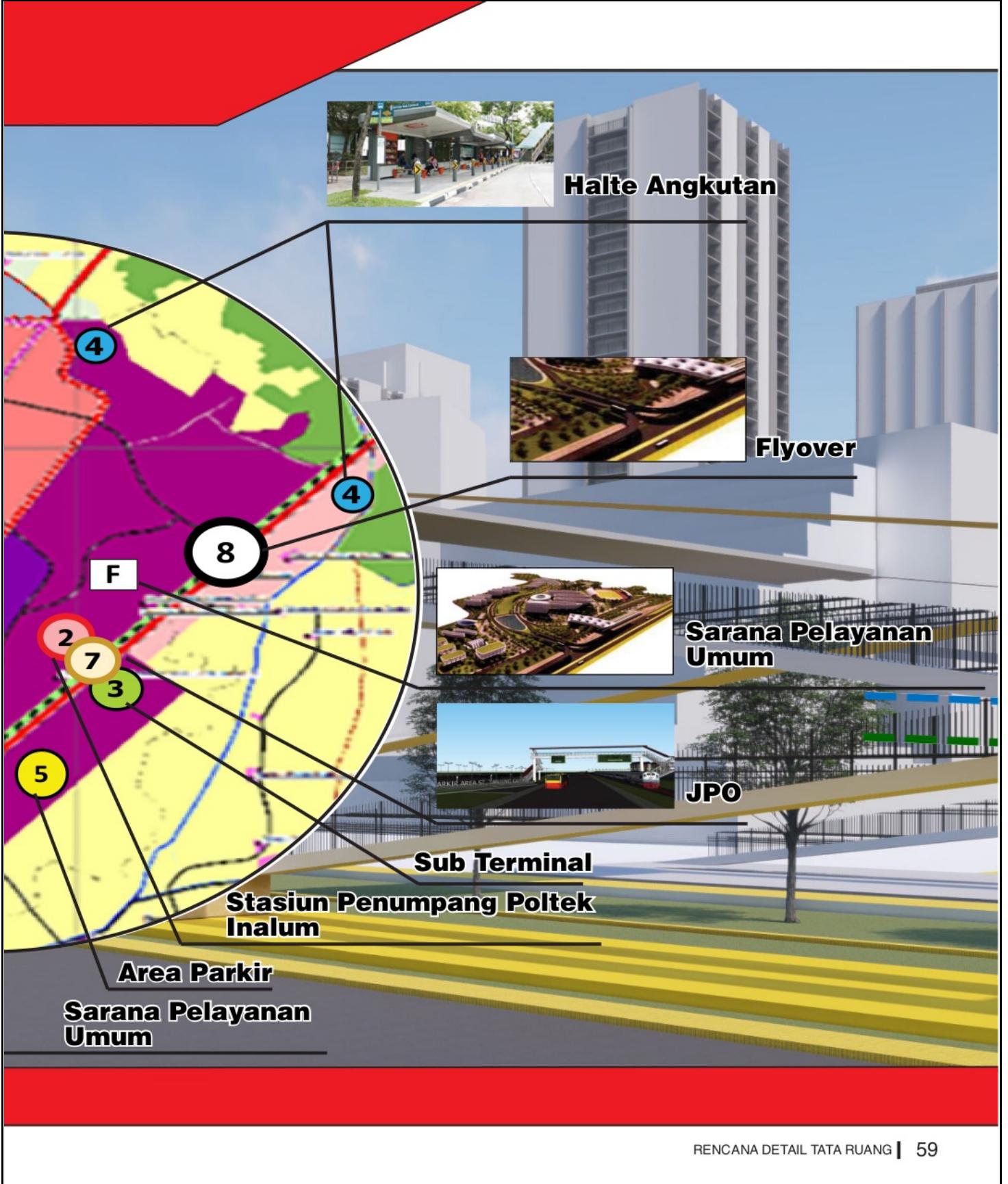
Pusat BWP ---> CBD (Central Business District) dengan pemanfaatan perkantoran, perdagangan jasa, SPU, perumahan, wisata kota dan RTB



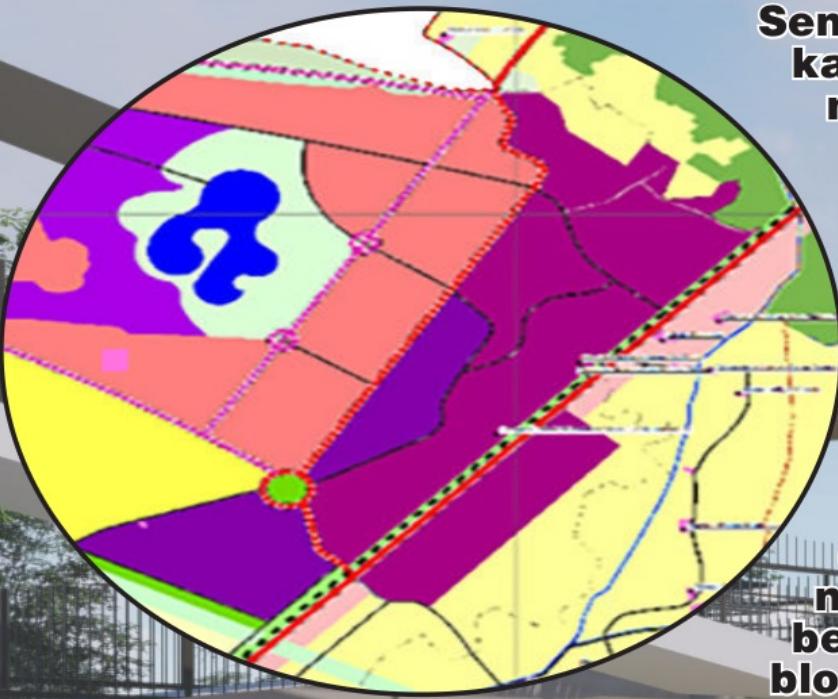
KAWASAN TOD (*transit oriented development*)

Zona di dasarkan pada bangunan pelayanan yang telah ada serta kemudahan dalam pencapaiannya dari hunian dengan berjalan kaki





KAWASAN TOD (*transit oriented development*)



Semua Jalan di kawasan TOD menggunakan konsep pejalan kaki.

Jalan tersebut tidak boleh dimasuki kendaraan pribadi, sehingga pejalan kaki, manula dan disabilitas lebih nyaman dan aman berjalan dari blok ke blok lain

Pedestrian dan Jalur sepeda

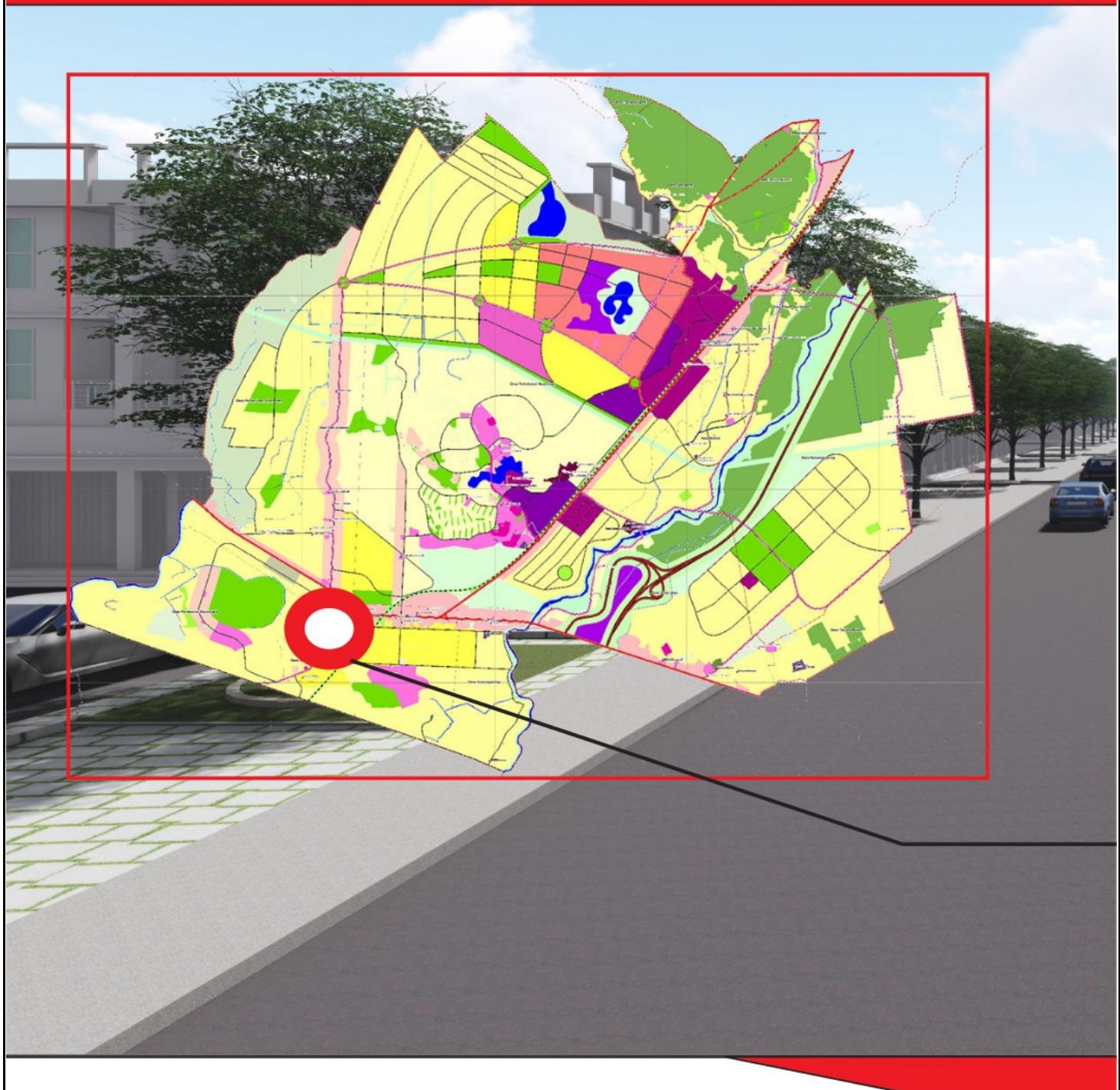


Konsep Plaza
Public Space Antar Fungsi





RENCANA Relokasi Pasar Pagi Simpangkopi



**Perdagangan
dan Jasa**

Pasar Pagi

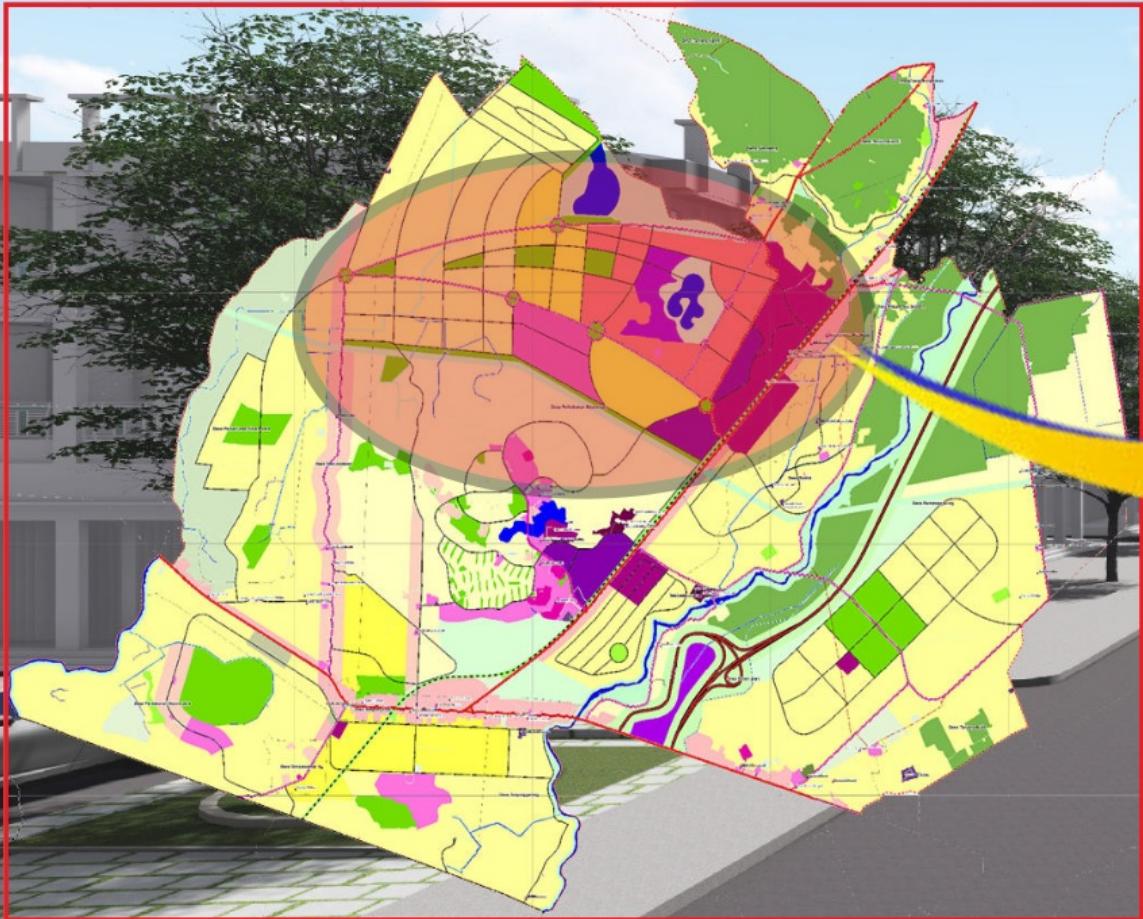
RTH

Sub Terminal

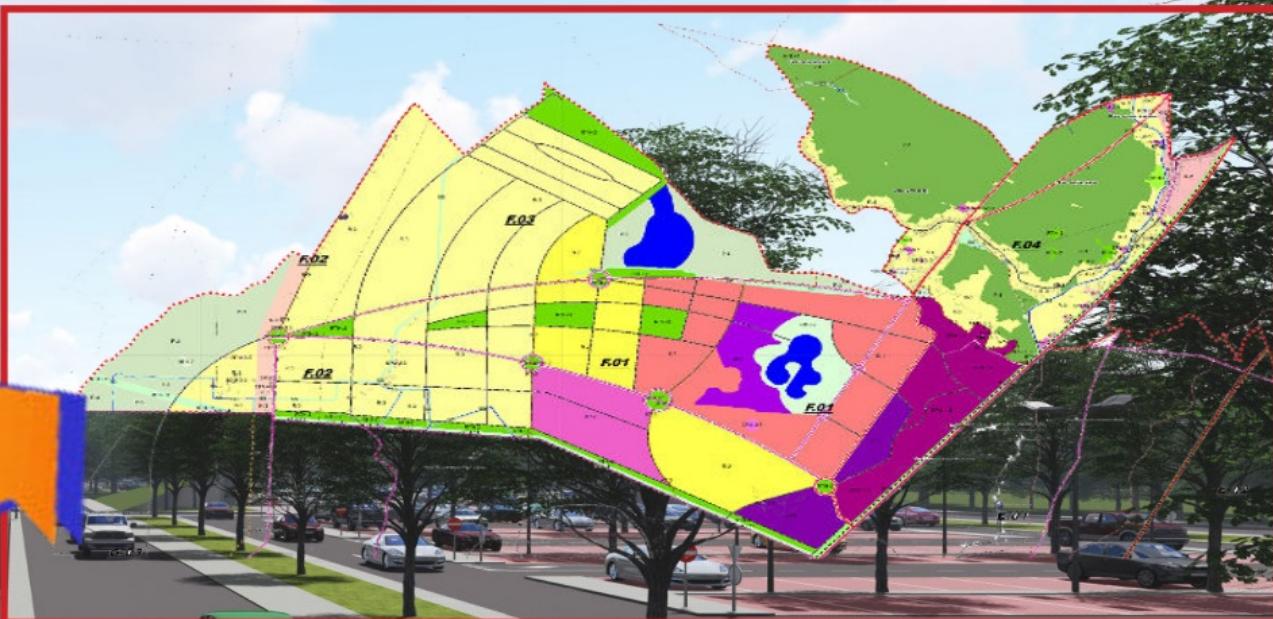
Parkir Umum

RTH

PENENTUAN SUB BWP PRIORITAS



Sub BWP yang diprioritaskan penangannya adalah
SUB BWP F



**Tema Penanganan sub BWP prioritas berupa
“Pengembangan dan Penataan CBD yang
didukung oleh sarana prasarana pelayanan
umum”,
dengan prinsip meliputi:**

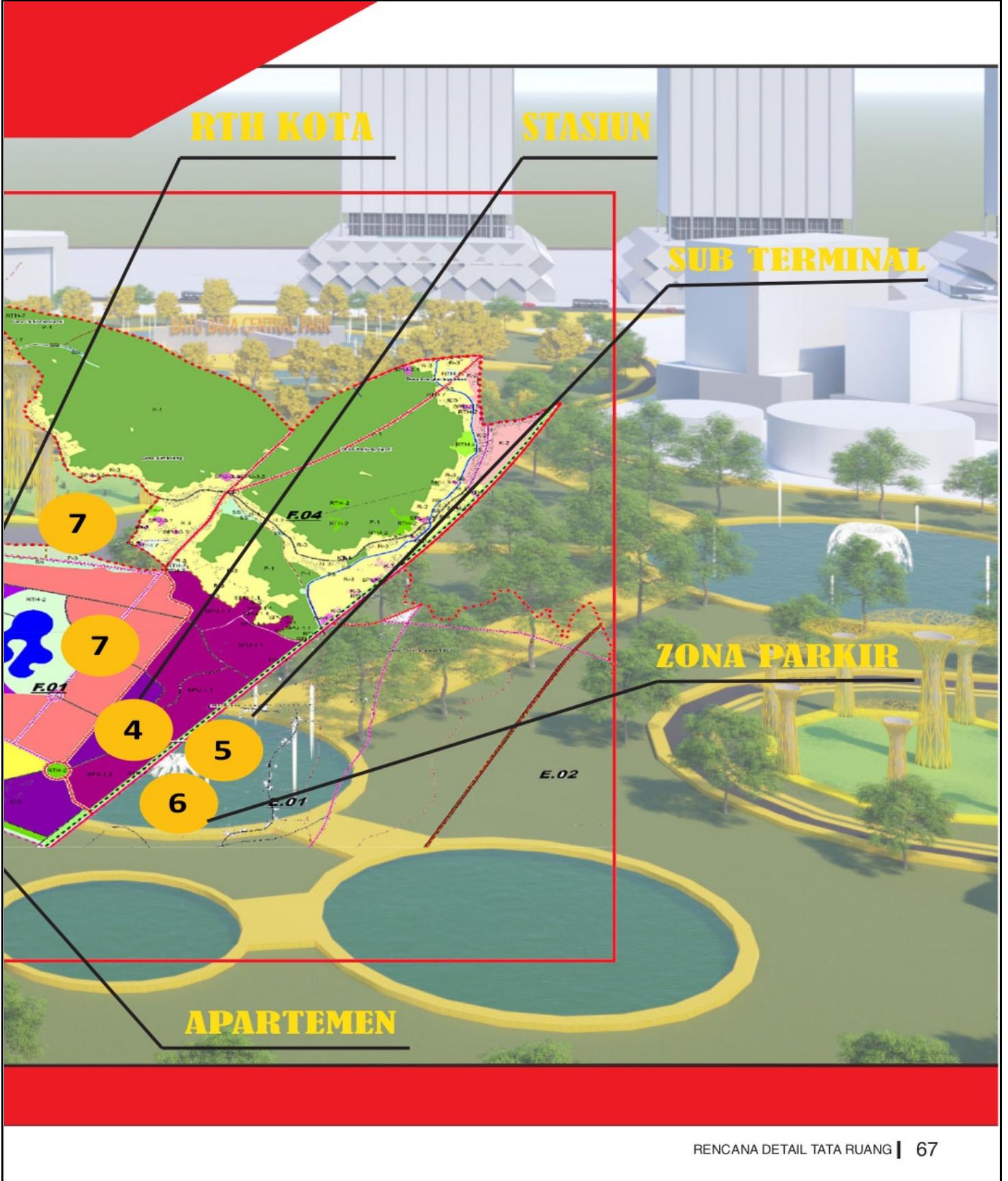
1. Pengembangan perkantoran dan perdagangan jasa;
2. Pengembangan dan penataan SPU;
3. Pengembangan kegiatan rekreasi;
4. Penyediaan RTH (public dan private);
5. Penataan intensitas bangunan;
6. Peningkatan aksesibilitas;
7. Penyediaan prasarana lingkungan yang memadai; dan
8. Penataan Kawasan secara lebih rinci dengan penyusunan RTBL

PENENTUAN SUB BWP PRIORITAS

RUMAH SUSUN

DANAU BUATAN

PERDAGANGAN DAN JASA



PENENTUAN SUB BWP PRIORITAS

1

RTH KOTA

2

DANAU BUATAN



PENYEBRANGAN PARKIR STASIUN

4

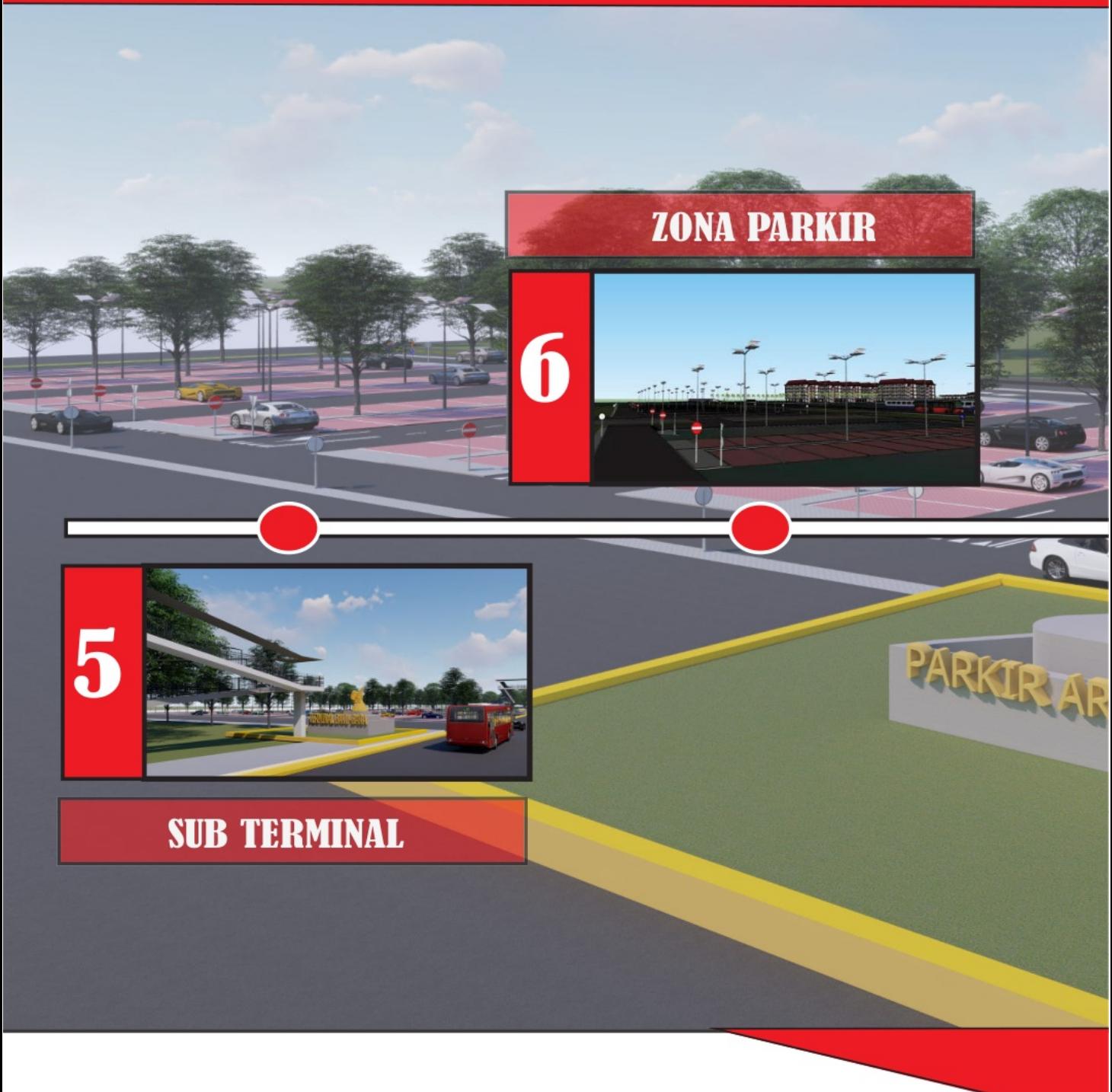


3



RUMAH SUSUN

PENENTUAN SUB BWP PRIORITAS





PERDAGANGAN DAN JASA

8

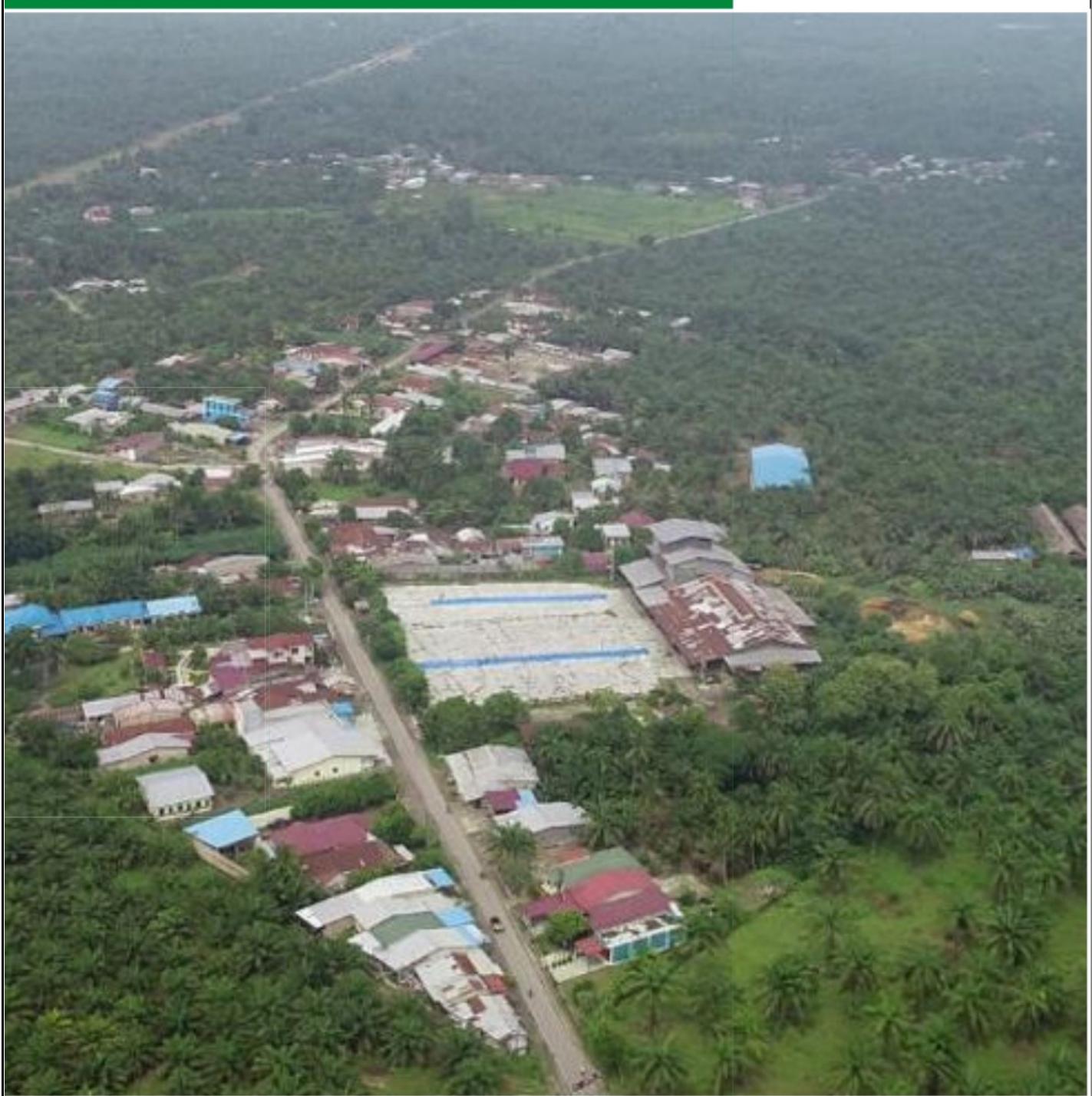
7



APARTEMEN

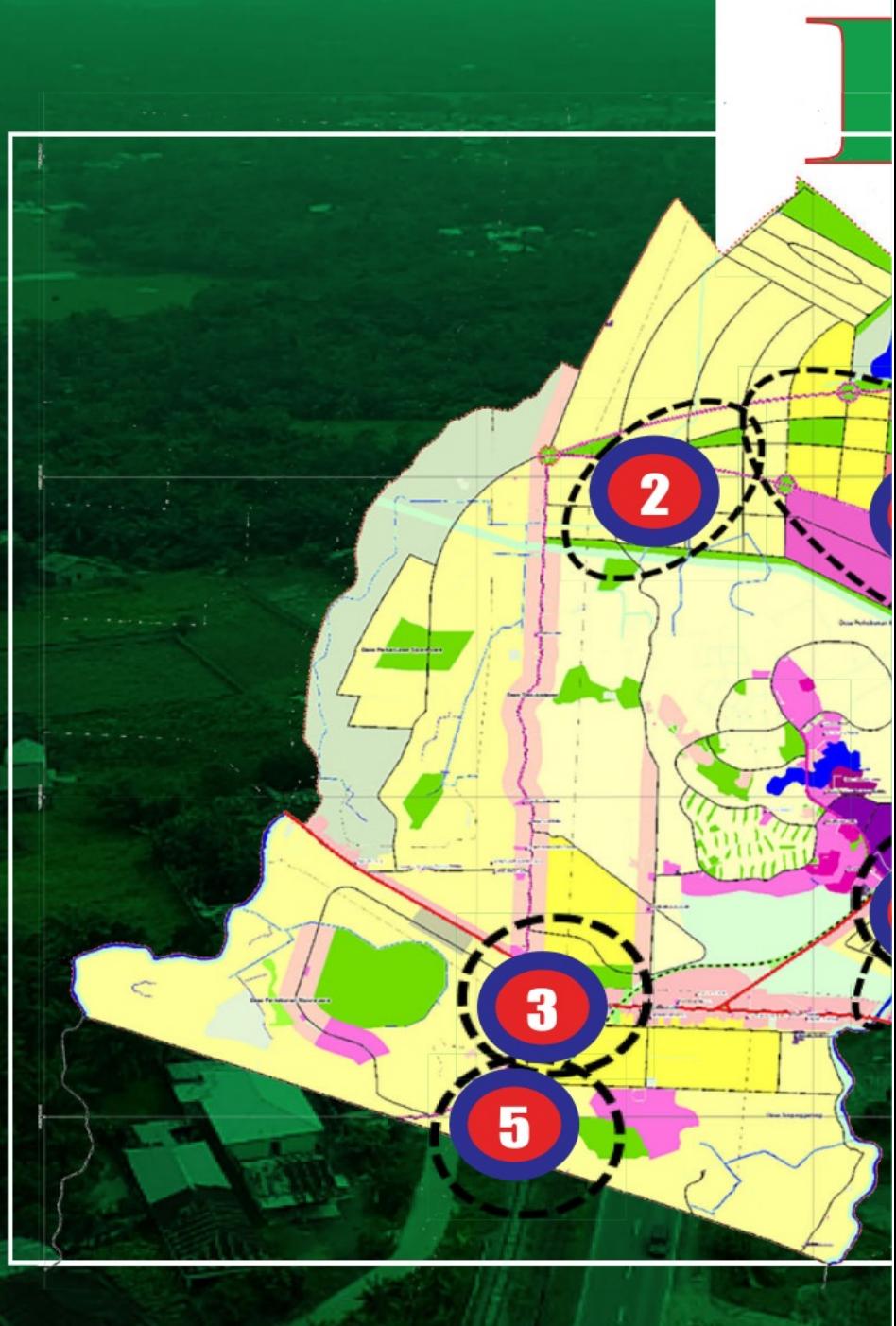
PERATURAN ZONASI

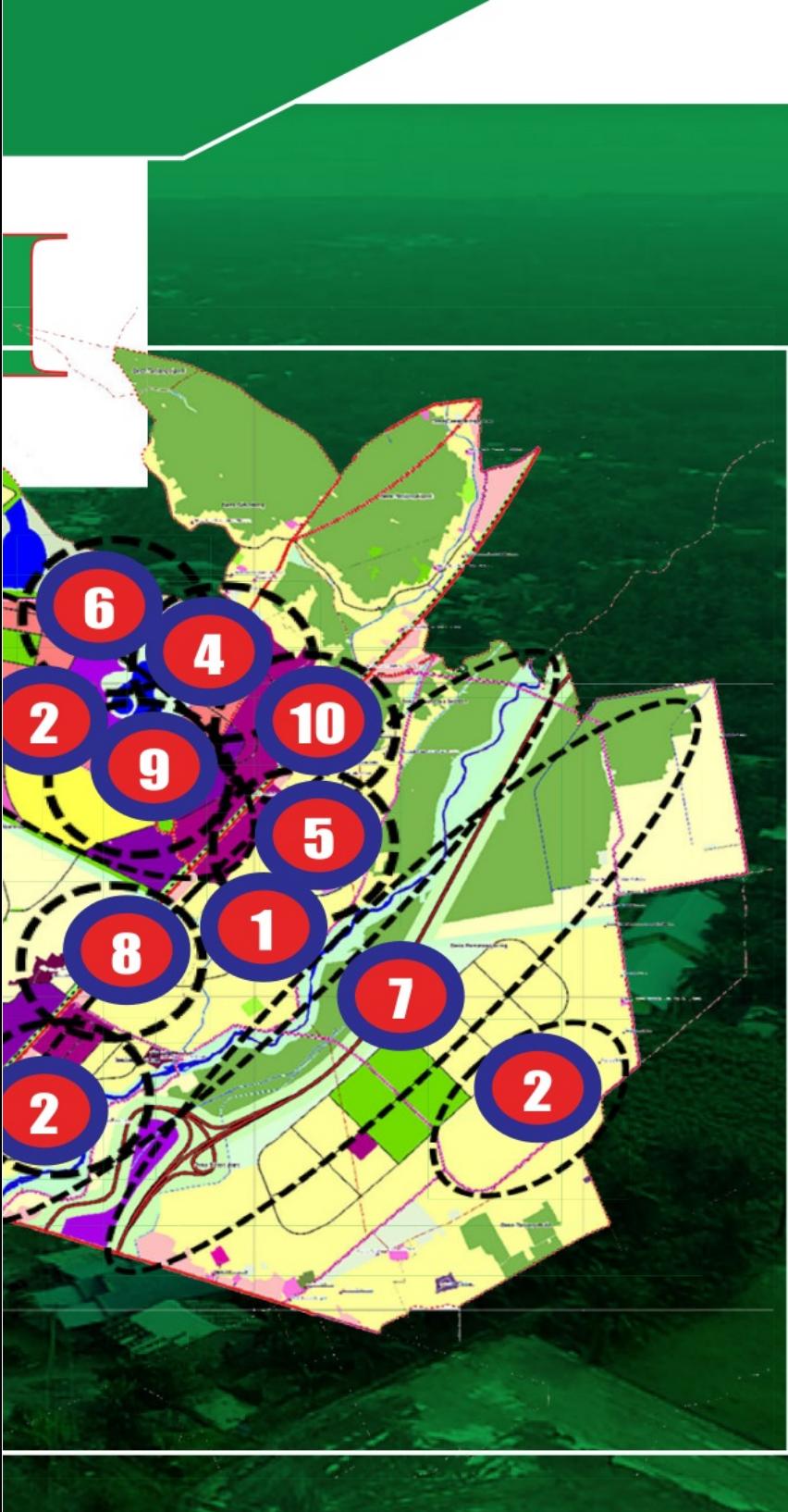




INDIKASI PROGRAM

1. Penetapan sempadan sungai
2. Pengembangan rusun dan apartemen
3. Perbaikan dan Perluasan Pasar Pajak Pagi
4. Pengembangan pasar modern, swalayan, mall, dll
5. Pembangunan subterminal



- 
- 6. Pengembangan wisata buatan
 - 7. Pengembangan jalur bebas hambatan
 - 8. Peningkatan fungsi kolektor primer menjadi arteri primer
 - 9. CBD
 - 10. Pembangunan Pendidikan Tinggi

KLASIFIKASI ZONA

Peruntukan atau Tata Guna Lahan
(land use)

Zona

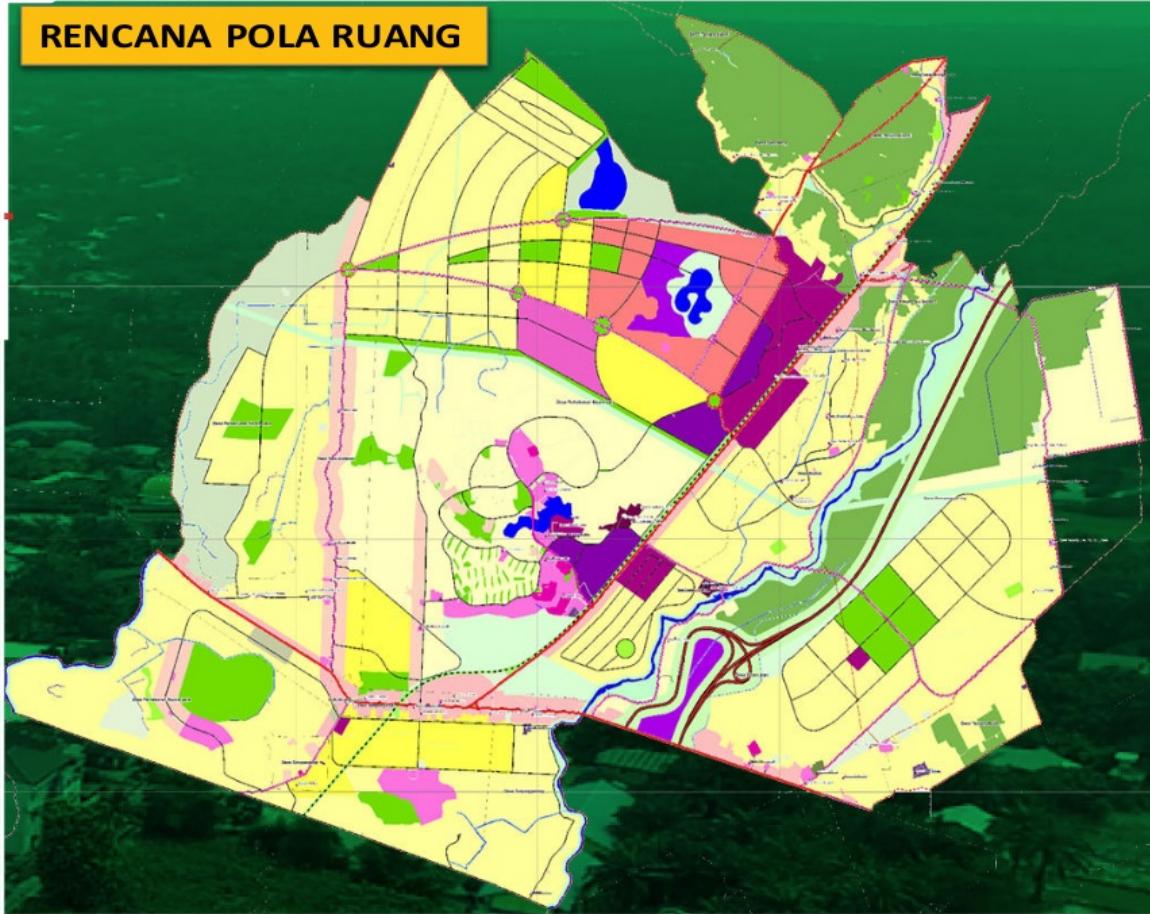
Sub Zona

Upaya merencanakan penggunaan lahan dan pembagian wilayah dalam suatu kawasan untuk pengkhususan fungsi-fungsi tertentu, semisal fungsi pemukiman, perdagangan, industri, dll.

Kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.

Suatu bagian dari zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada zona yang bersangkutan.

RENCANA POLA RUANG



KLASIFIKASI ZONA DAN SUB ZONA SBWP F (SBWP PRIORITAS)

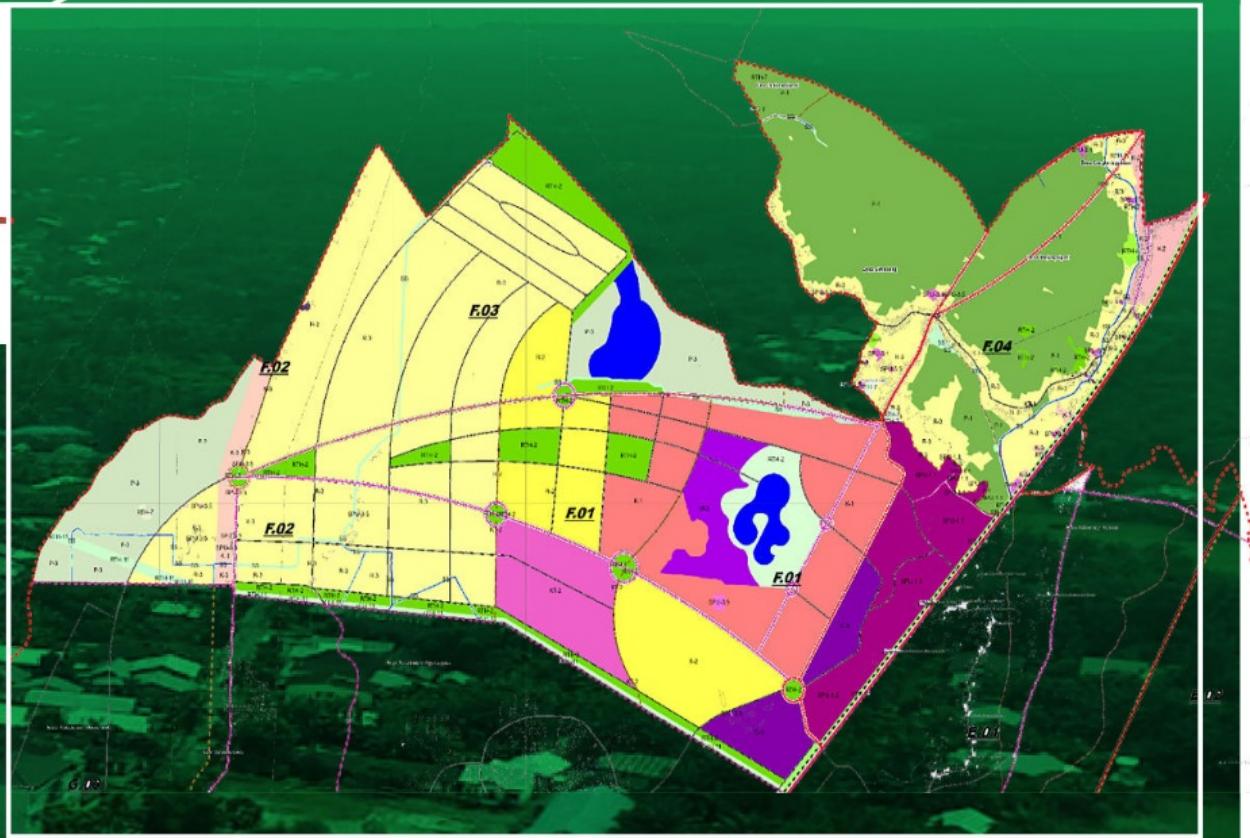
RENCANA ZONASI SBWP F

Zona Lindung:

- Zona sempadan sungai (SS)
- Hutan Kota (RTH-2)
- Zona taman desa/kelurahan (RTH-4)
- Makam (RTH-7)
- Zona Lainnya (RTH-8)

Zona Budidaya:

- Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1)
- Perdagangan dan Jasa Skala BWP (K-2)
- Perdagangan dan Jasa Skala Sub BWP (K-3)
- Perkantoran dan Perdagangan/Jasa (C-3)
- Perkantoran Skala Kabupaten (KT-3)
- Perkantoran Skala Kecamatan (KT-4)
- Perkantoran Skala Kelurahan/Desa (KT-5)
- Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2)
- Perumahan Kepadatan Sedang (R-3)
- Perumahan Kepadatan Rendah (R-4)
- SPU Skala Kota Pendidikan Tinggi (SPU-1.1)
- SPU Skala Kota Kesehatan (SPU-1.3)
- SPU Skala Kota Peribadatan (SPU-1.6)



- SPU Skala Kecamatan Pendidikan Menengah (SPU-2.1)
- SPU Skala Kecamatan Transportasi Lokal (SPU-2.2)
- SPU Skala Kelurahan Kesehatan (SPU-3.3)
- SPU Skala Kelurahan Pendidikan Dasar (SPU-3.1)
- SPU Skala Kelurahan Sarana Olahraga (SPU-3.4)
- SPU Skala Kelurahan Sosial Budaya (SPU-3.5)

- SPU Skala Kelurahan Peribadatan (SPU-3.6)
- Zona Instalasi Pengolahan Air (IPA)
- Zona Pertanian Tanaman Pangan (P-1.4)
- Zona Ruang Terbuka Non Hijau (PL-2)
- Zona Pariwisata (W-2)

KETENTUAN PENGGUNAAN SBWP F

Contoh Kasus Perumahan pada zona perjas

Eksisting: pertanian/belum terbangun

Rencana penggunaan lahan: Zona perjas

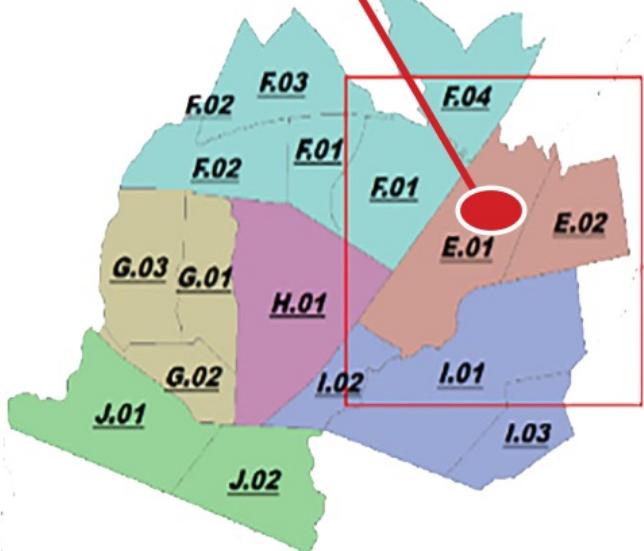
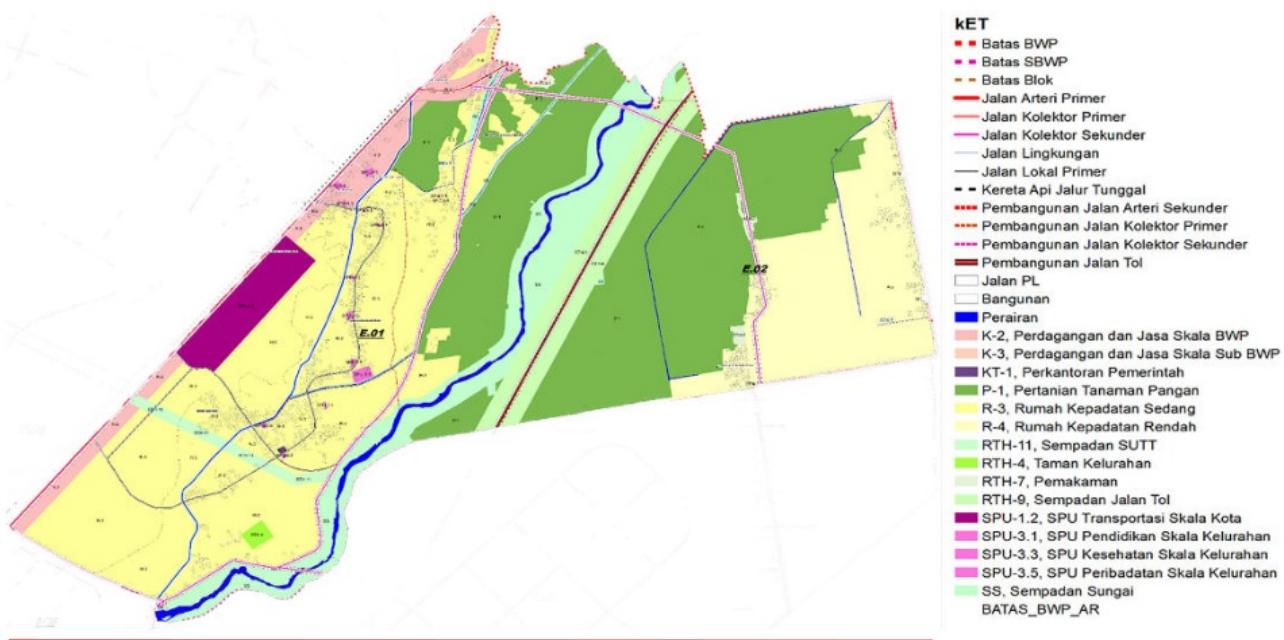
Pengajuan ijin : rumah tinggal

Kelompok Kegiatan	Kegiatan	Zona Lindung						Perumahan			Cam보 uran	Perdagangan dan Jasa			Perkantoran	
		Perlin dun gan Sete mpat	Ruang Terbuka Hijau					Perumahan		Perdagangan dan Jasa			Perkantoran			
		SS	RTH - 1	RTH - 2	RTH - 4	RTH - 7	RTH - 9,10,11	R-2	R-3	R-4	C3	K-1	K-2	K-3	KT-1	KT-2
		Sempadan Sungai	Hutan Kota	Taman Kota	Taman Kelurahan	Pemandaman	Zona RTH Lainnya	Perumahan Tinggi	Perumahan Kepedatan Sedang	Perumahan Rendah	Perkantoran dan Perdagangan Tinggi	Perdagangan Skala Kota	Perdagangan Skala BWP	Perdagangan dan Jasa Skala Sub BWP	Perkantoran Pemerintah	Perkantoran Swasta
Rumah Tinggal	X	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	X	X
Rumah Kopel	X	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	T2, T3	T2, T3	T1, T3	X	X
Rumah Deret	X	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	T2, T3	T2, T3	T1, T3	X	X
Rumah Susun Rendah	X	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	X	T2, T3	T1, T3	X	X
Rumah Susun Sedang	X	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	X	T2, T3	T1, T3	X	X
Rumah Susun Tinggi	X	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	X

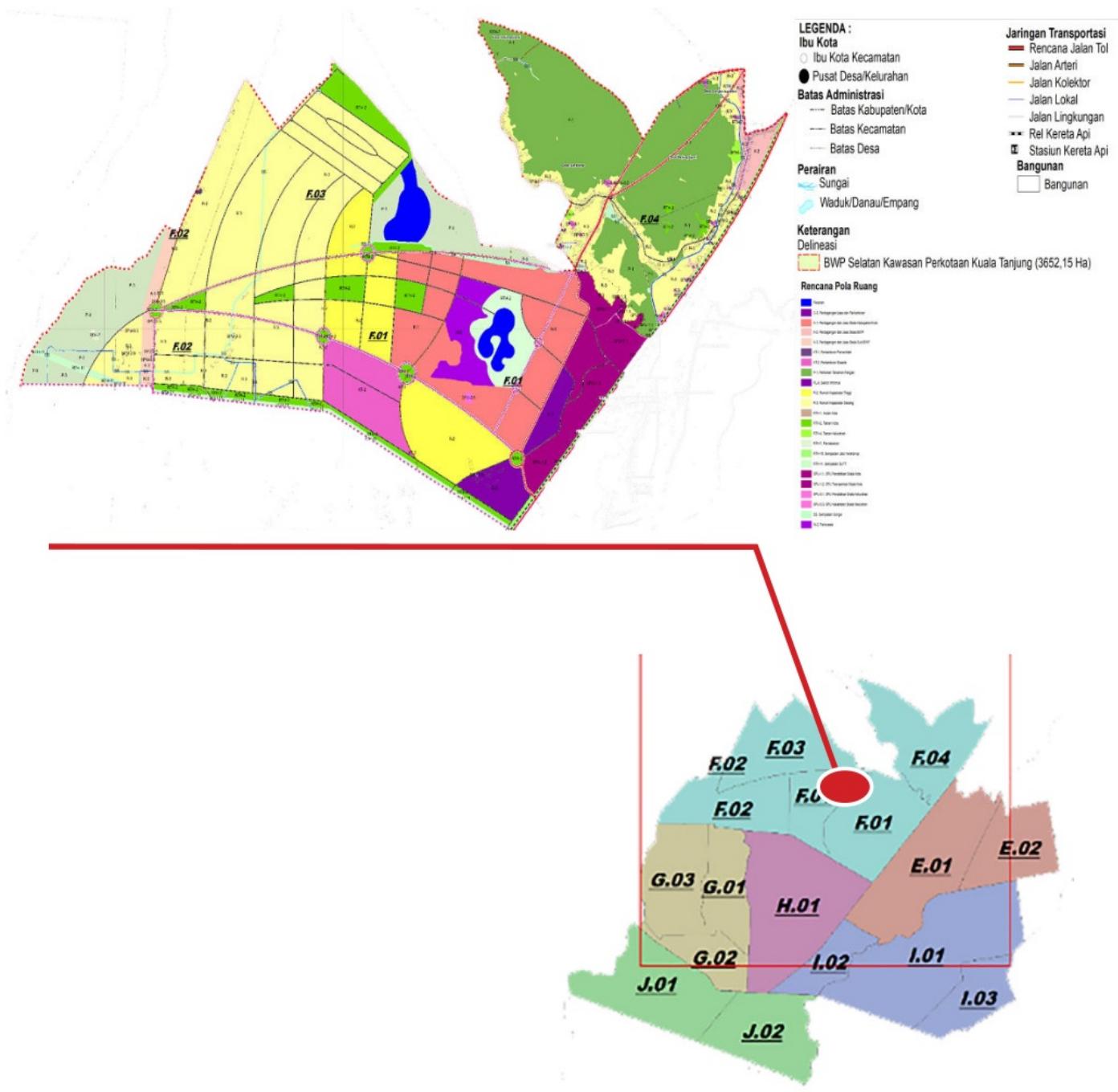
Ketentuan Kegiatan: T1 (terbatas jumlah) dan T3 (terbatas lokasi)

Zona Budidaya												Indus tri	Perta nian	Peruntukan Lainnya					
SPU - 1,1	SPU - 1,2	SPU - 1,3	SPU - 1,4	SPU - 2,1	SPU - 3,1	SPU - 3,3	SPU - 3,4	SPU - 3,5	SPU - 3,6	SIKM	P - 1	PL - 2	PL - 6	W - 2	HK	IPA	IPAL		
SPU Pendidikan Skala Kota	SPU Transportasi Skala Kota	SPU Kesehatan Sekala Kota	SPU Olah Raga Skala Skala Kecamatan	SPU Pendidikan Skala Kelurahan	SPU Pendidikan Skala Kecamatan	SPU Kesehatan Skala Kelurahan	SPU Olah Raga Skala Kelurahan	SPU Sosial Budaya Skala Kelurahan	SPU Peribadatan Skala Kelurahan	Sentral Industri Kecil dan Menerungkuhan	Zona Pertanian Taman Pangaman	Zona Ruang Terbuka Non Hijau	Zona Sektor Informatif	Wisata Buatan	Pertahanan dan Keamanan	Instalasi Pengolahan Air	Instalasi Pengolahan Air Limbah		
T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	X	X	X	X	X	X	X		
T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T1, T4	2	X	X	X	X	X	X		
X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4	X	X	X	X	X	X	X		
X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X		
X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X		
X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X		

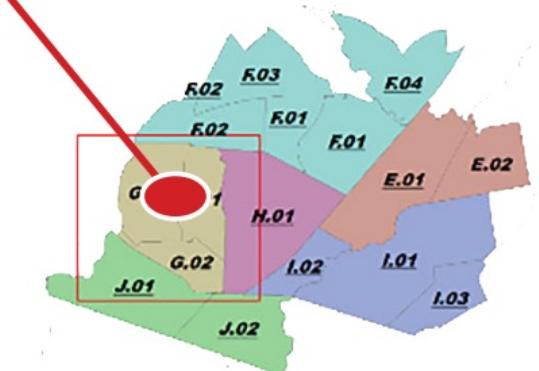
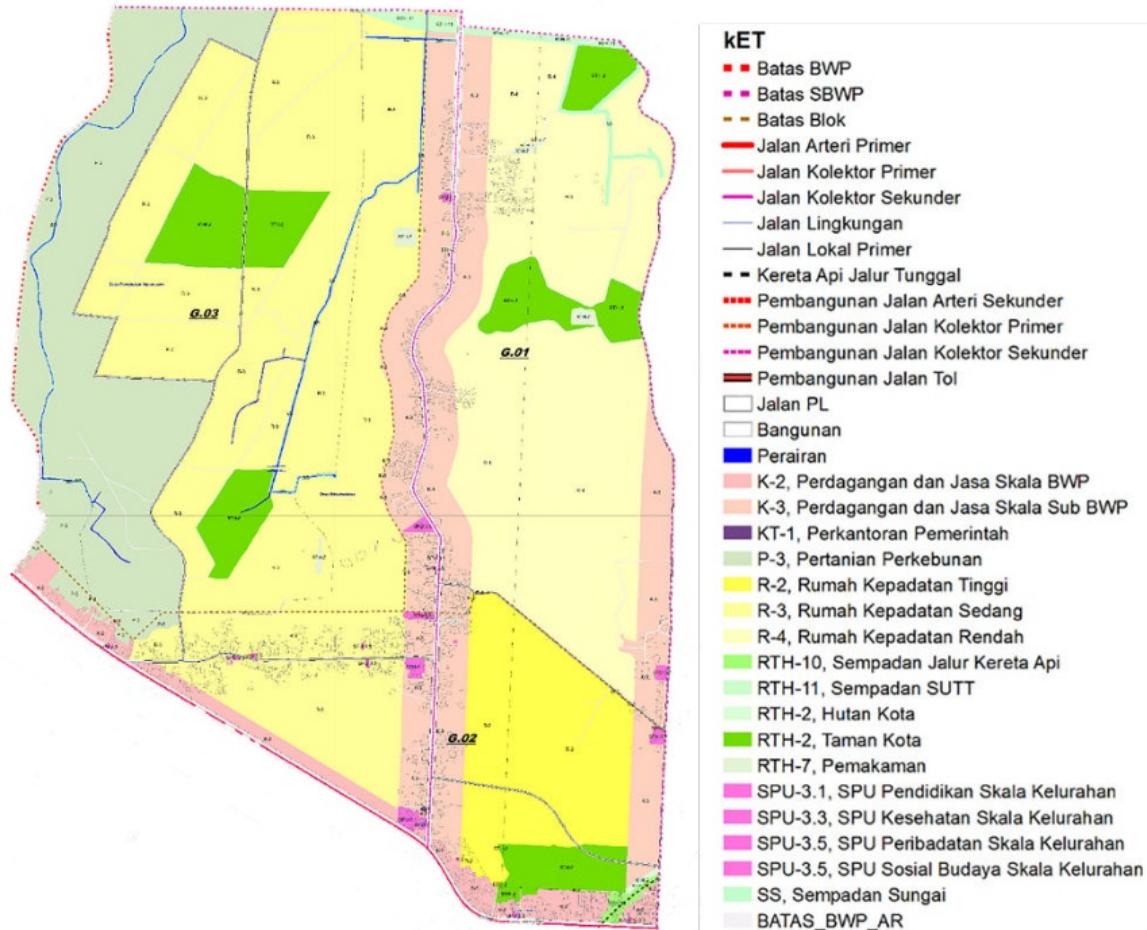
SUB BWP E



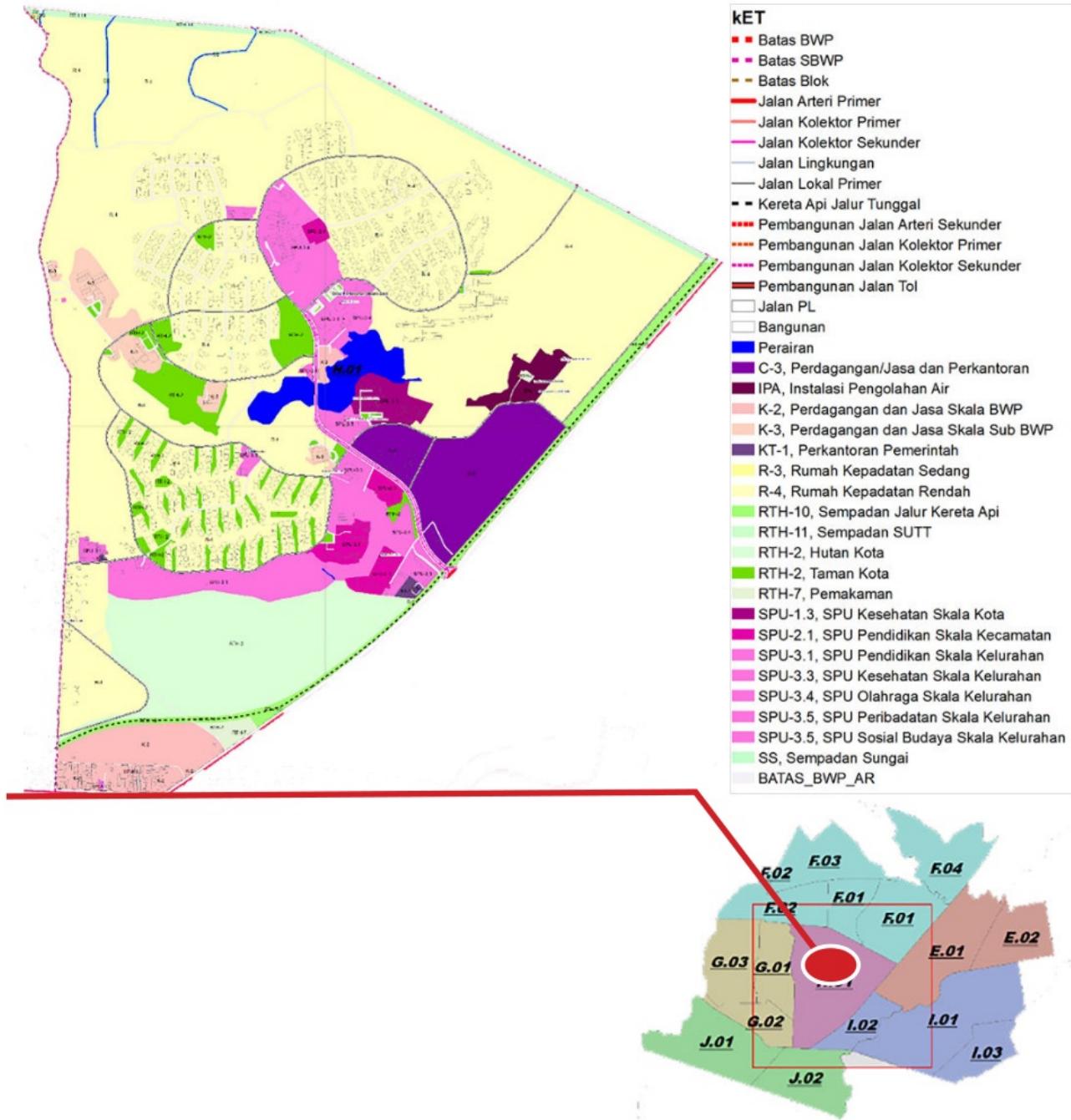
SUB BWP PRIORITAS (F)



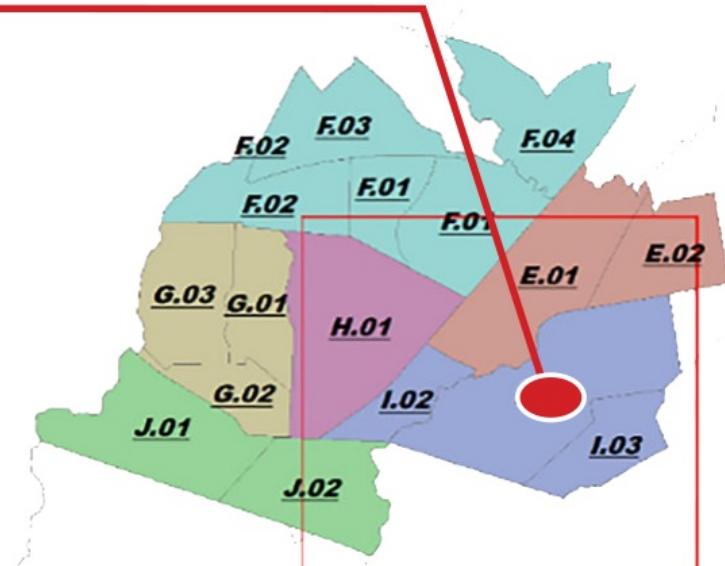
SUB BWP G



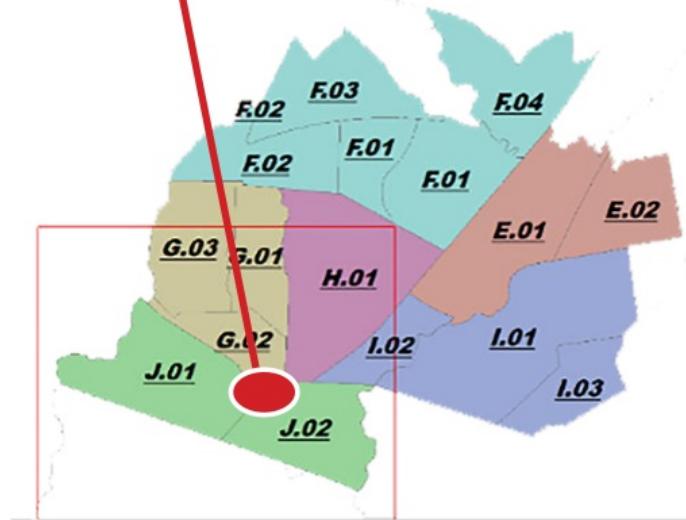
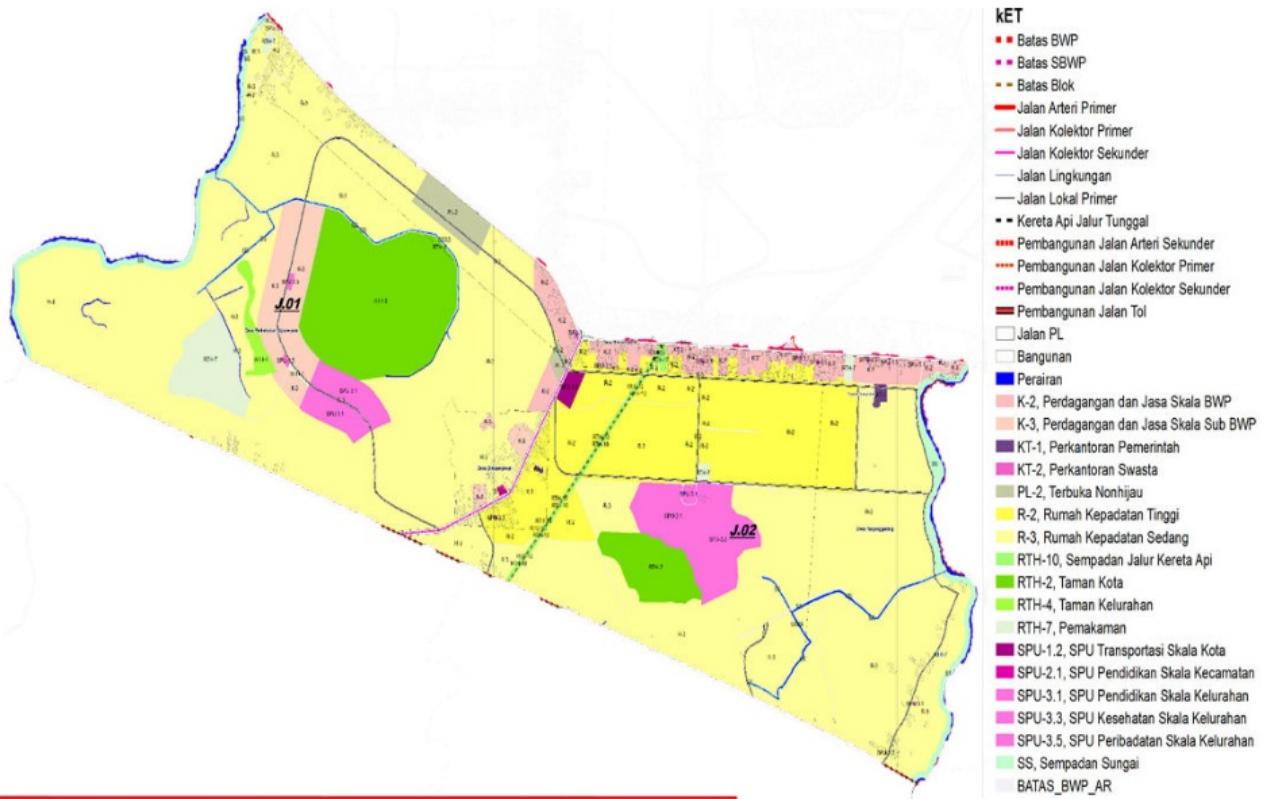
SUB BWP H



SUB BWP I



SUB BWP J



BATU BARA

Rencana Detail Tata Ruang, Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung

BWP SELATAN



ISBN 978-623-92915-1-8



9 786239 291518



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BPN
DIREKTORAT JENDERAL TATA RUANG
DIREKTORAT PENATAAN KAWASAN
JL. RADEN PATAH 1 NO. 1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN

BATU BARA Rencana Detail Tata Ruang, Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung BWP SELATAN

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com	2%
2	es.scribd.com	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		